



UIN SUSKA RIAU

No. 7566/KOM-D/SD-S1/2025

**KOMUNIKASI VERBAL DALAM MENINGKATKAN KERJA  
SAMA TIM VOLI PUTRI DINAS PERHUBUNGAN  
KOTA PEKANBARU**

© Kak cipta milik UIN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Oleh:**

**JESSICA FATIHAH KHOLIZAH**  
**NIM. 12140321122**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**  
**2025**



UIN SUSKA RIAU

©

## KOMUNIKASI VERBAL DALAM MENINGKATKAN KERJA SAMA TIM VOLI PUTRI DINAS PERHUBUNGAN KOTA PEKANBARU

Disusun oleh :

Jessica Fatihah Kholizah  
NIM. 12140321122

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 8 Juli 2025

Mengetahui,  
Pembimbing,

  
Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc  
NIP. 19810914 202321 2 019

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

  
Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
**كلية الدعوة والاتصال**

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampahan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pengaji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Jessica Fatihah Kholizah  
NIM : 12140321122  
Judul : Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Kerja Sama Tim Voli Putri  
Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 15 Juli 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Juli 2025  
  
Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 19710612 19803 1 003

Tim Pengaji

Ketua/ Pengaji I,

Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si  
NIP. 19780605 200701 1 024

Pengaji III,

Artis, S.Ag, M.I.Kom  
NIP. 19680607 200701 1 047

Sekretaris/ Pengaji II,

Rusyda Fauzana, S.S., M.Si  
NIP. 19840504 201903 2 011

Pengaji IV,

Dr. Mardhiah Rubani, M.Si  
NIP. 19790302 200701 2 023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Jessica Fatihah Kholizah  
NIM : 12140321122  
Judul : KOMUNIKASI VERBAL DALAM MENINGKATKAN KERJA  
SAMA TIM VOLI PUTRI DINAS PERHUBUNGAN KOTA  
PEKANBARU

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : SENIN  
Tanggal : 02 JUNI 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Juni 2025

Pengaji Seminar Proposal,

Pengaji I,

Intan Kemala, M.Si  
NIP. 19810612 200801 2017

Pengaji II,

  
Sharidi, M.Kom  
NIP. 19780912 201411 1 003



UIN SUSKA RIAU

©

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Jessica Fatihah Kholizah  
NIM : 12140321122  
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 22 Januari 2003  
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya **“Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Kerja Sama Tim Voli Putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Juli 2025  
Yang membuat pernyataan

**Jessica Fatihah Kholizah**  
**NIM. 12140321122**



UIN SUSKA RIAU

©

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 8 Juli 2025

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap  
Saudara:

Nama : Jessica Fatihah Kholizah  
NIM : 12140321122

Judul Skripsi : Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Kerja Sama Tim Voli Putri  
Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian  
Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk  
diujicoba dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam  
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima  
kasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Mengetahui,  
Pembimbing

**Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc**  
NIP. 19810914 202321 2 019

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Nama : Jessica Fatihah Kholizah**  
**Nim : 12140321122**  
**Judul : Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Kerja Sama Tim Voli Putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komunikasi verbal dalam meningkatkan kerja sama tim bola voli putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru. Komunikasi verbal dianggap sebagai elemen utama dalam membangun koordinasi teknis, memperkuat solidaritas, menjaga emosional antar pemain antara pelatih dan pemain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap pelatih dan pemain inti tim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi verbal memiliki lima indikator utama yang berdampak terhadap kerja sama tim, yaitu: kejelasan pesan, respon dan umpan balik verbal, intonasi dan volume suara, kesesuaian bahasa dan pemilihan kata, serta gerakan dan ekspresi wajah. Komunikasi verbal yang efektif memungkinkan pemain memahami arahan dengan cepat, memberikan respon yang konstruktif, dan menjaga semangat tim meskipun berada dalam tekanan pertandingan. Temuan ini juga memperlihatkan bahwa komunikasi verbal bukan sekadar instruksi teknis, tetapi menjadi jembatan sosial dan psikologis yang mendukung kesuksesan strategi pertandingan tim.

**Kata Kunci:** Komunikasi Verbal, Kerja Sama Tim, Bola Voli



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

Name : Jessica Fatihah Kholizah

Nim : 12140321122

Title : *Verbal Communication In Improving The Cooperation of the Women's Volleyball Team of the Pekanbaru City Transportation Office*

*This study aims to explore the role of verbal communication in enhancing teamwork among the women's volleyball team of the Transportation Department in Pekanbaru. Verbal communication is considered a central element in building technical coordination, reinforcing team solidarity, and maintaining emotional stability between players and between the coach and athletes. The research adopts a descriptive qualitative approach, employing data collection methods such as in-depth interviews, observations, and documentation involving the coach and key team members. The findings reveal that verbal communication consists of five core indicators that significantly affect team collaboration: message clarity, verbal response and feedback, tone and volume of voice, appropriate language and word choice, and gestures and facial expressions. Effective verbal communication allows players to quickly interpret instructions, offer constructive responses, and sustain team spirit even under competitive pressure. These findings highlight that verbal communication is not merely a tool for delivering technical direction, but a social and psychological bridge that supports the collective success of game strategy.*

**Keywords:** Verbal Communication, Teamwork, Volleyball

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur peneliti hantarkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***"Komunikasi Verbal dalam Meningkatkan Kerja Sama Tim Bola Voli Putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru"*** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Akhirnya, dengan segala perjuangan dan kerja keras serta semangat yang berkobar penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bukanlah proses yang instan, melainkan hasil dari perjalanan panjang yang penuh tantangan, refleksi, serta pembelajaran mendalam. Banyak momen di mana penulis dihadapkan pada keraguan, keterbatasan data, serta tekanan waktu. Namun, dorongan semangat dari orang-orang terdekat, bimbingan dari para dosen, serta tekad untuk memberikan kontribusi nyata terhadap bidang komunikasi dalam konteks olahraga tim menjadi energi yang menyatukan semua proses ini hingga tersusunlah karya ilmiah ini.

Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini, di antaranya:

Penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Prof. H. Raihani M.Ed., Ph.D, selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng. selaku Wakil Rektor II Dr. Harris Simaremare, M.T, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc Selaku Penasehat Akademik sekaligus dosen pembimbing. Terima kasih banyak atas arahan, bantuan, bimbingan, dan waktu yang telah diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.

Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.

Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan kepengurusan administrasi.

Untuk Ayah tersayang, Marin, terima kasih atas kesabaran dan keteguhan yang selalu menjadi penjaga langkah penulis. Doa Ayah adalah perlindungan sunyi yang menenangkan hati.

10. Untuk Mama tercinta, Azizah pintu surgaku, cinta matiku, terima kasih telah menjadi pelita dalam setiap gelap, pelukan dalam setiap runtuh, dan doa dalam setiap langkah. Cinta Mama adalah kekuatan yang tak bisa dituliskan dengan kata-kata, hanya bisa dirasakan di setiap keberhasilan penulis.
11. Untuk sahabat kecilku, Imel Puspita dan Fitria Rasna Putri, terima kasih telah menjadi penyemangat hari-hari skripsi ku
12. Untuk pelatih, kakak, dan teman-teman pelatih di voli, terima kasih karena telah menjadikan lapangan bukan hanya tempat olahraga, tetapi juga ruang belajar, tumbuh, dan saling menguatkan
13. Untuk teman seperjuangan tercinta: Malika, Nena, Indah, dan Fadiah, yang menjadi tepat belajar bersama, berjuang dan menjadi teman main di perkuliahan
14. Terima kasih kepada blackpink dan babymonster atas lagu-lagu penuh semangat yang menjadi teman setia dalam proses penggeraan skripsi ini, serta kucing-kucingku tercinta yang dengan menemani setiap bergadang.
15. And last but not least, terimakasih kepada diri saya sendiri untuk slalu berusaha untuk apapun yang terbaik untuk diri sendiri harus kuat dan slalu bahagiakan orang tua.

Pekanbaru, 8 Juli 2025  
Penulis

**Jessica Fatihah Kholizah**  
**NIM. 12140321122**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>ABSTRACT .....</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	iii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	v
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	9
2.1 Kajian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori .....	11
2.3 Kerangka Berpikir .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
3.3 Sumber Data Penelitian .....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.5 Teknik Validitas Data .....	30
3.6 Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	31
4.1 Sejarah Singkat Club Voli Putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.....	31
4.2 Visi Misi Club Voli Putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru .....	34
4.3 Struktur Club Voli Putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru .....	35
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	37
5.1 Hasil Penelitian .....	37
5.2 Pembahasan.....	44



UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

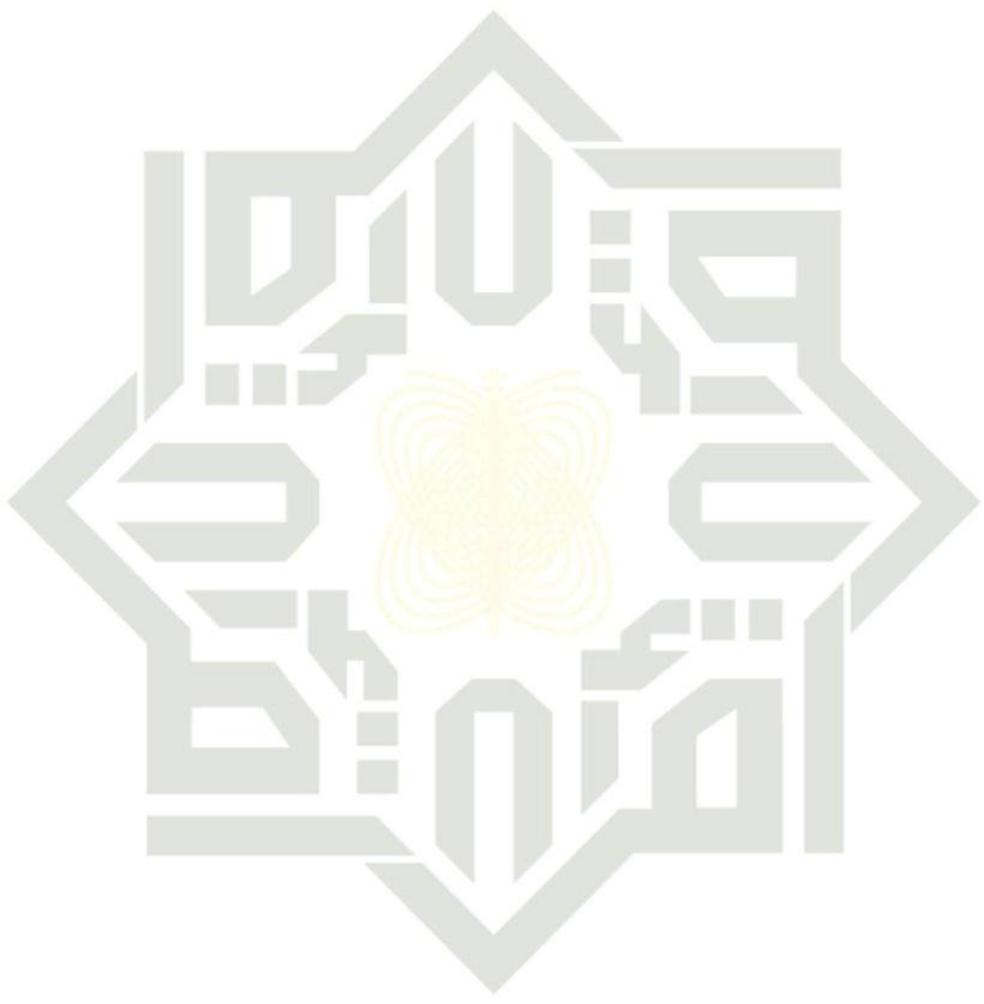
### BAB VI PENUTUP .....

6.1 Kesimpulan .....	48
6.2 Saran.....	48

### DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

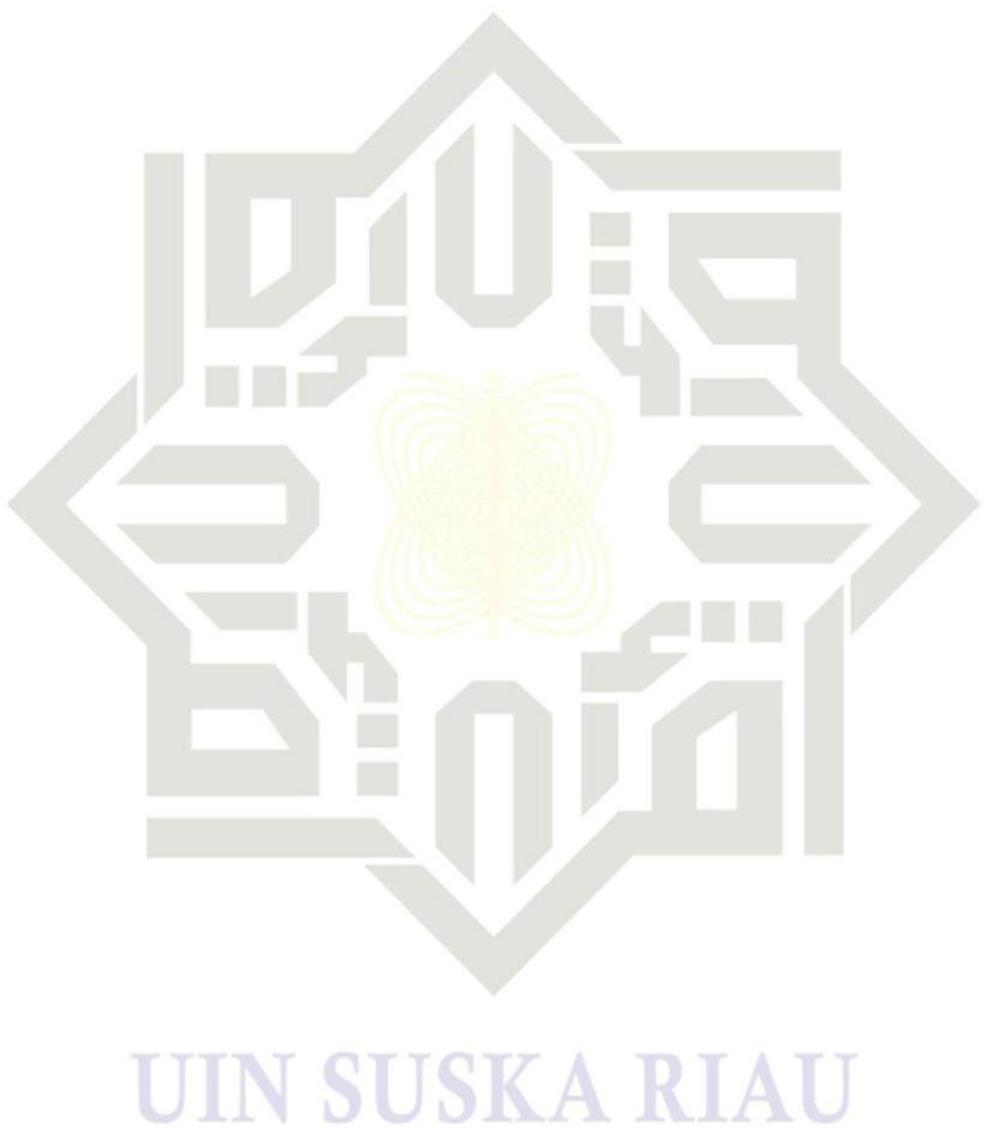
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Data Statistik Peringkat Timnas Voli Putri Tahun 2024.....

1

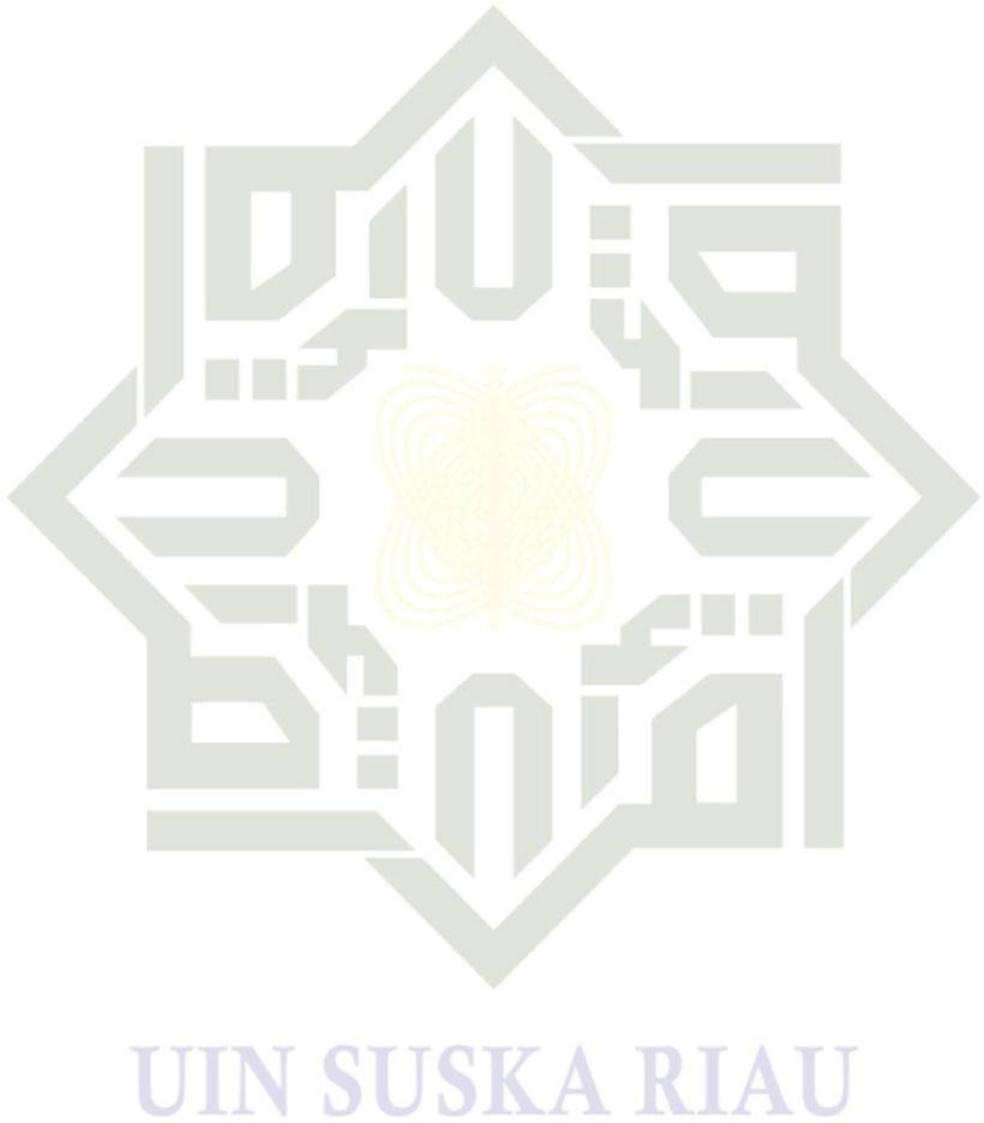




UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Voli Putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.....	4
Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	26
Gambar 4.1	Logo Club Voli Dinas Perhubungan Pekanbaru .....	31
Gambar 4.2	Foto Piala Kejuaraan.....	33
Gambar 5.1	Tim Voli Putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru .....	38



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

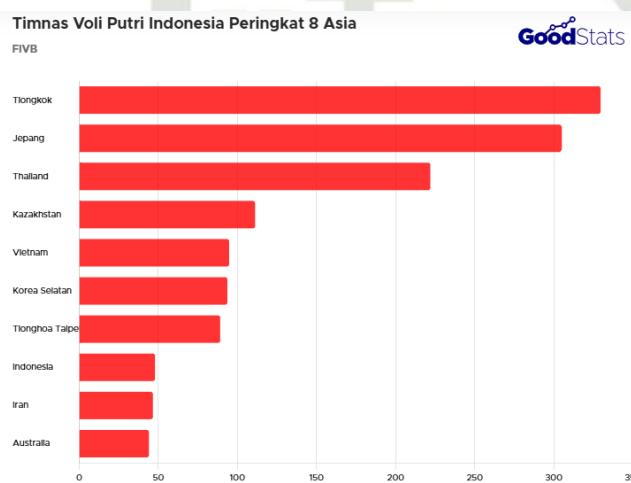
## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kebutuhan dasar setiap individu yang perlu dipenuhi untuk menjaga kesehatan tubuh. Aktivitas ini berfungsi tidak hanya untuk melatih fisik, tetapi juga untuk meningkatkan kesehatan mental dan emosional. Di Indonesia, ada beberapa cabang olahraga yang populer dan berkembang, mulai dari perorangan hingga tim. Di antara berbagai cabang olahraga tersebut, bola voli memiliki tempat tersendiri di hati masyarakat Indonesia. Bola voli adalah salah satu olahraga paling populer di Indonesia, dengan pemain dari segala usia dan latar belakang sosial ekonomi yang berpartisipasi.(Indricha, 2020)

**Diagram 1.1**  
**Data Statistik Peringkat Timnas Voli Putri Tahun 2024**



Sumber : <https://data.goodstats.id/statistic/timnas-voli-putri-indonesia-peringkat-8-asia>

Bola voli putri di Indonesia mengalami perkembangan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, Peningkatan ini sudah terlihat dengan peringkat ke-8 timnas voli putri di Asia. Bola voli adalah olahraga tim yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari enam pemain. Permainan ini bertujuan untuk memperoleh poin dan memenangkan pertandingan. Klub-klub olahraga berperan penting dalam mengasah bakat pemain. Saat ini, pembinaan atlet bola voli sangat bergantung pada klub. Pemain bola voli yang berprestasi umumnya berasal dari program pembinaan di klub-klub ini.(Esser, 2019)

Bola voli juga merupakan olahraga yang populer di Kota Pekanbaru. Beberapa klub dan tim bola voli bermunculan untuk memenuhi minat dan bakat masyarakat dalam olahraga ini, tetapi juga untuk menyediakan wadah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembinaan atlet dan meningkatkan prestasi olahraga di wilayah tersebut. Di Pekanbaru ada beberapa klub putri seperti Dishub Putri, Anjungan volleyball club, Club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348, H2R Volleyball Club, Mustank Volly Ball, dll.

Dalam konteks olahraga tim seperti bola voli, kesuksesan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu pemain, tetapi juga oleh kemampuan tim untuk berkolaborasi dengan sukses. Kerja sama tim adalah komponen penting dalam olahraga tim. Kerja sama yang solid memungkinkan para pemain untuk saling mendukung satu sama lain, menutupi kekurangan, dan memaksimalkan potensi masing-masing individu untuk mencapai tujuan bersama. Teori Malone dan Crowston (1994) menguraikan bagaimana orang dan kelompok berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Bola voli adalah olahraga tim yang membutuhkan kerja sama yang sangat baik di antara para pemain. Komunikasi verbal membantu mengkoordinasikan gerakan, strategi, dan taktik. Misalnya, selama melakukan blok, para pemain harus berkoordinasi secara verbal untuk memutuskan siapa yang akan melompat dan di mana harus menutupi. Komunikasi verbal sangat penting saat transisi dari pertahanan ke penyerangan, karena para pemain harus menyampaikan posisi dan gerakan mereka. (Akbar dkk., 2024)

Salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan kerja sama tim adalah komunikasi. Di dalam tim, terdapat berbagai struktur yang sesuai dengan aktivitas masing-masing, dan komunikasi memainkan peran penting dalam mengoordinasikan hasil dari struktur tersebut. Komunikasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja tim. Penelitian oleh Syaiful Eko Febrianto dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemimpinan Dan Kerjasama Tim: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Pendekatan Kepemimpinan Tim, Dan Efektivitas Tim” menunjukkan bahwa proses komunikasi yang diterapkan saat ini berdampak positif bagi tim, yaitu mengarah pada perubahan sikap yang lebih baik dan memperbaiki hubungan antar anggota tim.(Febrianto, 2021)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBAR 3.1.1. Komunikasi verbal dalam permainan voli

Gambar di atas menunjukkan jika komunikasi tidak berjalan dengan baik 2 pemain yang sama sama mengambil bola tanpa adanya komunikasi, maka bola yang di selamatkan memantul keluar dan lawan menjadi dapat point. Komunikasi verbal digunakan apabila pemain ingin berbagi informasi atau pesan dengan pemain lain. Dalam dunia profesional, komunikasi verbal sangat penting untuk membentuk tim yang efektif. Tim yang berkomunikasi dengan terbuka akan lebih produktif. Kemampuan untuk menyampaikan pesan, memberikan respon, dan berkomunikasi sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks tim bola voli, komunikasi verbal dapat berupa serian untuk mengordinasikan gerakan di lapangan, instruksi dari kapten atau tosser untuk mengatur serangan, dukungan semangat dari rekan setim saat berada di bawah tekanan, atau diskusi taktik antara pemain dan pelatih di luar lapangan.



Tanpa komunikasi verbal yang efisien, kerja sama di antara para pemain akan terganggu, strategi permainan sulit diterapkan, dan kemungkinan terjadinya konflik dalam tim akan muncul. Miskomunikasi saat passing atau melakukan umpan, servis, atau smash dapat mengakibatkan kesalahan dan kehilangan poin. Kurangnya komunikasi dalam pengambilan keputusan di lapangan dapat menyebabkan kebingungan dan keraguan, sehingga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurunkan performa tim secara keseluruhan. Sebagai contoh, pada saat-saat genting selama pertandingan, komunikasi verbal yang jelas dan cepat antara tosser dan spiker diperlukan untuk menentukan jenis pukulan yang akan dilakukan. Jika komunikasi tidak berjalan dengan baik, serangan bisa gagal, dan motivasi tim akan hilang.(Hamama & Nurseha, 2023)

**Gambar 1.1**

**Voli Putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru**

Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru memiliki klub bola voli putra dan putri. Klub bola voli Dishub putra telah berdiri sejak 15 Januari 1994, sedangkan tim bola voli Dishub putri dibentuk pada 4 Desember 2022. Dinas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau****1.2 Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman mengenai judul penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini :

**1. Komunikasi verbal**

Komunikasi verbal mengacu pada penggunaan kata-kata, baik lisan maupun tulisan, untuk mengekspresikan emosi, pikiran, ide, fakta, dan informasi. Komunikasi verbal memungkinkan aliran emosi, diskusi, debat, dan transmisi informasi yang lebih langsung dan efektif. Meskipun komunikasi verbal sangat berguna, terkadang komunikasi verbal memiliki kekurangan seperti kesalahpahaman yang disebabkan oleh perbedaan bahasa, budaya, atau nada bicara. Oleh karena itu, sangat penting untuk menggunakan komunikasi verbal secara hati-hati dan efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan.(Parianto & Marisa, 2022)

**2. Kerja Sama**

Kerja sama tim didefinisikan sebagai kemampuan anggota tim untuk berkolaborasi, berkomunikasi secara efektif, mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan satu sama lain, dan menginspirasi kepercayaan untuk mencapai tindakan kolektif yang terkoordinasi. Individu dengan keterampilan dan pengalaman yang beragam berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama yang efektif memiliki banyak keuntungan, termasuk produktivitas yang lebih besar, inovasi, dan pencapaian tujuan yang lebih cepat. Oleh karena itu, sangat penting untuk membina kerja sama yang baik melalui komunikasi yang terbuka, kepercayaan, dan penghargaan terhadap kontribusi setiap anggota. (Andarias & Lutfi, 2021)

**Bola Voli**

Bola voli adalah olahraga tim yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari enam pemain, dengan tujuan memukul bola melewati net dan mendarat di lapangan lawan untuk mendapatkan poin. Permainan dimulai dengan servis, di mana pemain memukul bola dari belakang garis lapangan ke lapangan lawan, dan setiap tim memiliki hingga tiga sentuhan untuk mengembalikannya. Servis, mengoper, mengumpan, melakukan spike, dan membendung merupakan taktik dasar bola voli yang membutuhkan koordinasi dan kerja sama tim yang baik. Olahraga ini tidak hanya meningkatkan keterampilan fisik, tetapi juga komunikasi dan koordinasi di antara para pemain, serta metode yang rumit untuk serangan dan pertahanan yang cepat dan efektif.(Umasugi dkk., 2023)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Komunikasi Verbal dalam Meningkatkan Kerja Sama Tim Voli Putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Komunikasi Verbal dalam Meningkatkan Kerja Sama Tim Voli Putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk:

1. Manfaat secara akademis, penelitian ini akan menambah pengetahuan dalam bidang komunikasi, olahraga, khususnya fungsi komunikasi verbal dalam kerja sama tim. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mendalami komunikasi verbal dan kerja sama tim dalam konteks olahraga atau bidang lainnya. serta membantu dalam penciptaan ide-ide mengenai komunikasi, kekompakan tim, dan kinerja tim. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan metode penelitian yang dapat dipelajari oleh mahasiswa dan peneliti lain dan diterapkan pada penelitian mereka di masa depan.
2. Manfaat secara praktis, penelitian ini dapat menjadi rekomendasi praktis untuk taktik komunikasi verbal yang efektif, yang memungkinkan tim bola voli putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru untuk meningkatkan kerja sama dan kinerja mereka di lapangan. Pelatih dan anggota tim dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk membuat program pelatihan yang lebih baik yang berfokus pada komunikasi verbal, serta mengidentifikasi dan mengelola konflik yang mungkin timbul. Dengan demikian, penelitian ini mengarah pada penciptaan suasana yang lebih damai dan produktif, serta pengembangan kekompakan tim yang lebih baik melalui komunikasi verbal yang efektif.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA****2.1 Kajian Terdahulu**

Kajian terdahulu diperlukan dalam suatu penelitian merupakan referensi bagi peneliti dalam mencari perbandingan. Peneliti mencantumkan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan tidak langsung dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian memaparkan ringkasannya. Beberapa kajian yang relevan dengan topik yang dibahas penulis, antara lain:

Penelitian oleh Penelitian oleh Lutfi Irawan Rahmat dan Riska Fita Lestari dalam jurnal berjudul "Bahasa Komunikasi Verbal dan Nonverbal Setter dalam Pertandingan UKM Bola Voli Universitas PGRI Banyuwangi" membahas tentang peran komunikasi verbal dan nonverbal yang dilakukan oleh setter dalam tim bola voli selama pertandingan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kode bahasa yang digunakan oleh setter bola voli saat berkomunikasi dengan rekan timnya selama pertandingan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis dan pencatatan data yang mengandung kalimat perintah yang diberikan oleh setter kepada rekan timnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 7 kalimat perintah yang diberikan oleh setter kepada rekan timnya. Bahasa yang digunakan oleh setter sangat membantu rekan tim dalam memahami strategi dan pola serangan yang harus dijalankan.(Lutfi Irawan Rahmat dkk., 2024)

Penelitian Muhammad Arja Bahauddin dan Anung Priambodo dalam jurnal berjudul "Sport Gathering: Upaya Meningkatkan Kohesivitas Tim dalam Cabang Olahraga Bolavoli" membahas pentingnya kohesivitas dalam kinerja tim olahraga bolavoli. Kohesivitas tim mengacu pada kekuatan ikatan antar anggota tim, kesatuan tim, dan sejauh mana anggota tim mengoordinasikan upaya mereka untuk mencapai tujuan bersama. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur atau dokumen, dengan mengumpulkan data dari berbagai buku, makalah, dan tulisan lainnya yang relevan dengan topik kohesivitas tim olahraga bolavoli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kohesivitas tim merupakan faktor penting dalam keberhasilan tim bolavoli. Kohesivitas tim dapat meningkatkan kinerja tim dengan menciptakan suasana yang harmonis, meningkatkan kepercayaan antar anggota tim, dan mengembangkan hubungan interpersonal yang kuat. Selain itu, jurnal ini juga menekankan bahwa komunikasi verbal sangat penting dalam menjaga kekompakan tim. Komunikasi yang efektif membantu anggota tim untuk memahami peran dan tugas masing-masing,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah bahwa komunikasi penerimaan aktif, yang melibatkan kemampuan untuk sepenuhnya menerima dan memahami apa yang disampaikan oleh anggota tim lainnya, baik secara verbal maupun nonverbal, sangat penting dalam memperkuat kerja sama tim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi penerimaan aktif efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kerjasama antar anggota tim. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pelatihan dan pengembangan keterampilan komunikasi penerimaan aktif untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa komunikasi penerimaan aktif membantu dalam penyelesaian konflik tim dengan lebih baik, meningkatkan rasa saling percaya dan solidaritas antar anggota tim, serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan saling mendukung. Penelitian ini memberikan panduan bagi organisasi dalam meningkatkan kerjasama tim melalui komunikasi yang lebih efektif dan inklusif.(Sulistira dkk., 2023)

6. Penelitian oleh Hilda Rahmadani Harahap dkk yang berjudul “Peran Komunikasi Verbal dalam Meningkatkan Kualitas Hubungan Interpersonal di Kelas Manajemen Dakwah-B UIN Sumatera Utara” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komunikasi verbal dalam meningkatkan kualitas hubungan interpersonal di kelas tersebut. Dengan menggunakan teori komunikasi interpersonal, penelitian ini menekankan pentingnya keterbukaan, saling menghargai, dan penggunaan bahasa yang santun dalam interaksi antara dosen dan mahasiswa. Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara terhadap dosen pengampu dan mahasiswa kelas Manajemen Dakwah-B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen dan mahasiswa yang saling terbuka, saling menghargai, dan menggunakan bahasa yang santun cenderung memiliki hubungan interpersonal yang lebih baik. Hal ini berdampak positif pada suasana kelas yang kondusif, partisipasi aktif mahasiswa, dan pencapaian tujuan pembelajaran.(H. R. Harahap dkk., 2024)

Penelitian oleh Indah Agustina dkk, yang berjudul “Pengaruh Kerjasama Tim dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samick Indonesia” Dalam Penelitian ini menganalisis dampak kerjasama tim dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di PT. Samick Indonesia, sebuah perusahaan manufaktur alat musik. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi dan kerjasama tim yang menekankan pentingnya interaksi yang efektif dan kolaborasi dalam meningkatkan kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama tim dan komunikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Analisis regresi linear berganda menunjukkan koefisien beta yang positif dan signifikan untuk kerjasama tim (0.470) dan komunikasi (0.342), yang menunjukkan bahwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan kerjasama tim dan komunikasi dapat meningkatkan kinerja karyawan.(Agustina & Mutaufiq, 2024)

Penelitian Oleh Adinda Dwi Mulyani dkk yang berjudul “Peran Komunikasi dalam Membangun Hubungan Antar Individu dan Dinamika Tim terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan di Kafe Otsukohi”. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi interpersonal dan dinamika tim yang menekankan pentingnya komunikasi, koordinasi, saling ketergantungan, dan kepercayaan di antara anggota tim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dan dinamika tim yang baik sangat mempengaruhi kualitas kerja dan pencapaian tujuan. Pola komunikasi demokratis dan laissez-faire yang diterapkan oleh manajer berdampak signifikan pada kinerja tim. (Adinda Dwi Mulyani dkk., 2024) Penelitian oleh Mohamad Razab Iryadana dkk yang berjudul “Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Kepuasan Kerja yang Berdampak pada Kinerja Karyawan”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana komunikasi dan kerjasama tim mempengaruhi kepuasan kerja dan kinerja karyawan di PT Agro Boga Utama di Bandung. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi dan kerjasama tim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja sebesar 35,3%, sementara kerjasama tim memiliki pengaruh signifikan sebesar 41,9%.(Iryadana dkk., 2024)

10. Penelitian oleh Arron Bryan dan Riris Loisa yang berjudul “Komunikasi Antara Pelatih dengan Pemain dalam Membangun Prestasi Tim Olahraga” Penelitian ini menganalisis peran komunikasi interpersonal dalam dinamika tim olahraga, dengan fokus pada hubungan antara pelatih dan pemain. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang positif, terbuka, dan mendukung dari pelatih memiliki dampak signifikan terhadap motivasi dan kepercayaan diri pemain. Selain itu, pelati h yang menerapkan gaya komunikasi yang adaptif, sensitif terhadap kebutuhan individu, dan mampu mengelola konflik dengan konstruktif dapat menciptakan lingkungan tim yang kooperatif dan memotivasi.(Bryan & Loisa, 2024)

## 2.2 Landasan

### Komunikasi

#### a. Pengertian Komunikasi

Istilah “komunikasi” berasal dari kata Latin *communico*, yang berarti “berbagi”. Dalam konteks ini, komunikasi tidak hanya mencakup penyampaian informasi, tetapi juga membangun hubungan dan pertukaran yang saling menguntungkan di antara individu. Menurut Stuart (1983), komunikasi adalah upaya untuk membangun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan antara dua orang atau lebih, dengan pesan yang disampaikan bertujuan untuk membina persatuan. Selanjutnya, istilah communis yang juga berasal dari bahasa Latin memberikan pengertian yang lebih rinci, yaitu “membangun kebersamaan”. Hal ini menunjukkan pentingnya komunikasi sebagai sebuah proses untuk mencapai tujuan, pemahaman, dan pengalaman, yang menghasilkan keselarasan di antara para pemangku kepentingan. Dalam praktiknya, para komunikator belajar bahwa komunikasi yang efektif berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan informasi, meningkatkan hubungan interpersonal, dan membangkitkan rasa memiliki.(Didik Hariyanto, 2021)

Menurut Lasswell, komunikasi yang efektif membutuhkan lima tahap utama. Tahap pertama adalah Who, yang menentukan siapa yang akan menyampaikan pesan atau berkomunikasi, yang bisa berupa individu, kelompok, atau organisasi. Tahap kedua adalah Say What, yang berhubungan dengan isi pesan, seperti informasi, opini, instruksi, atau propaganda. Selanjutnya, tahap In Which Channel menampilkan media atau saluran yang digunakan untuk mengkomunikasikan pesan, seperti komunikasi lisan, tulisan, visual, atau media digital seperti televisi dan internet. Setelah itu, tahap To Whom mendefinisikan siapa penerima pesan atau komunikan, yang bisa berupa orang per orang atau masyarakat luas, dan keberhasilan komunikasi dalam pemahaman mereka terhadap pesan tersebut. Terakhir, tahap With What Effect berfokus pada dampak atau perubahan yang terjadi setelah komunikan menerima pesan, seperti perubahan opini, sikap, atau tindakan. Model ini biasa digunakan dalam analisis komunikasi massa untuk lebih memahami bagaimana komunikasi disampaikan dan diterima oleh audiens.(Dani Kurniawan, 2020)

**b. Unsur-Unsur Komunikasi**

Pendekatan dalam komunikasi mencakup sejumlah elemen penting, antara lain:

**1) Komunikator**

Komunikator adalah individu, kelompok, atau organisasi yang menyampaikan pesan selama proses komunikasi. Dalam lingkungan organisasi, komunikator memegang peranan penting dalam menyampaikan informasi, ide, atau tujuan kepada penerima pesan (komunikan).

Seorang komunikator yang efektif harus memiliki beberapa karakteristik, seperti:

- a. Komunikator harus dapat membungkai pesan dengan cara yang mudah dipahami oleh penerima.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Komunikator harus memiliki maksud dan tujuan yang jelas saat berkomunikasi.

c. Komunikator yang terampil harus dapat menerima umpan balik dari komunikan untuk memastikan komunikasi dua arah.(S. W. Harahap dkk., 2021)

2) Komunikan

Komunikan adalah orang yang menerima pesan dalam komunikasi dan bertindak sebagai rekan komunikator, tidak hanya menerima informasi tetapi juga menerjemahkan dan memahami maknanya melalui proses penyandian balik. Komunikan, baik individu, kelompok, maupun masyarakat secara keseluruhan, dapat berinteraksi secara langsung maupun melalui berbagai media komunikasi. Dalam evolusi teori komunikasi, manusia tidak lagi dipandang sebagai penerima pasif, melainkan sebagai partisipan aktif dalam memproses dan merespons informasi. Dengan demikian, komunikasi menjadi sebuah proses yang dinamis dan interaktif di mana makna pesan berkembang berdasarkan persepsi komunikan.

Syarat komunikan dalam komunikasi yang efektif:

- a. Keterampilan komunikasi untuk mendengar dan memahami pesan diperlukan untuk komunikasi yang efektif.
- b. Pengetahuan komunikasi komunikan Semakin luas, semakin mudah bagi mereka untuk menangkap dan menafsirkan isi pembicaraan.(Dr. Dra. Erni Murniarti, M.Pd., 2020)

3) Pesan

Pesan adalah sebuah informasi yang dikirimkan oleh komunikator kepada komunikan, baik secara langsung maupun melalui media lain seperti surat, email, buku, atau alat komunikasi lainnya. Dalam proses komunikasi, pesan pada dasarnya adalah produk dari komunikator yang berusaha untuk mengekspresikan pikiran atau fakta tertentu. Setiap pesan yang disengaja memiliki tujuan tertentu dan biasanya mencerminkan hasil yang diinginkan oleh komunikator. Pesan dapat dikomunikasikan dalam bentuk tanda-tanda fisik yang menyampaikan makna, baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi verbal dapat dikirim melalui ucapan langsung, dan pesan nonverbal dapat disampaikan melalui ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan isyarat tertentu.(Purwasito, 2020)

4) Media

Media dalam komunikasi berperan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan antara komunikator dan komunikan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga informasi dapat dikomunikasikan dengan baik dalam berbagai format seperti cetak, elektronik, dan digital. Media cetak seperti koran dan buku membantu mencatat informasi, sedangkan media elektronik seperti radio dan televisi menggunakan suara dan gambar untuk menjangkau audiens yang lebih besar. Kemajuan teknologi menghadirkan media digital, seperti internet dan media sosial, yang membuat komunikasi menjadi lebih cepat, lebih fleksibel, dan lebih menarik. Sebagai salah satu bagian dari komunikasi, media mempengaruhi bagaimana informasi yang disampaikan, dikumpulkan, dan diterima; oleh karena itu, pemilihan media yang tepat sangat penting untuk keberhasilan penyampaian pesan. Berbagai bentuk media dalam komunikasi modern terus beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang semakin rumit dan berubah.(Feroza & Misnawati, 2020)

**5) Feedback**

Feedback atau Umpaman balik dalam komunikasi adalah respon atau tanggapan yang diberikan oleh penerima pesan terhadap informasi yang diterima dari komunikator. Umpaman balik merupakan indikator keberhasilan komunikasi karena umpan balik menunjukkan apakah pesan yang disampaikan sudah didengar, dipahami, atau perlu dikoreksi. Umpaman balik dalam komunikasi dapat berupa vokal, seperti tanggapan langsung selama percakapan, atau nonverbal, seperti ekspresi wajah atau gerakan tubuh. Umpaman balik dapat bersifat positif, yang menunjukkan persetujuan atau pemahaman, dan negatif, yang menunjukkan ketidaksetujuan atau kebutuhan akan klarifikasi tambahan. Dengan adanya umpan balik, komunikasi menjadi lebih interaktif dan memungkinkan penyampaian pesan yang lebih baik, sehingga meningkatkan efektivitas komunikasi..(Riadi & Sunyianto, 2020)

**c. Proses Komunikasi**

Proses komunikasi merupakan langkah di mana komunikator menyampaikan pikiran atau perasaan kepada penerima, baik berupa pengetahuan, pendapat, maupun emosi seperti keyakinan atau keraguan. Tujuan dari pesan tersebut adalah untuk membuat penerima mengerti dan memberikan tanggapan. Menurut Effendy (1984), ada dua komponen dalam proses komunikasi: komunikasi primer, yang menggunakan simbol-simbol seperti bahasa dan emosi wajah, dan komunikasi sekunder, yang menggunakan media cetak dan digital. Kemitraan dan interaksi sosial akan lebih berhasil jika mekanisme ini dipahami.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Proses Komunikasi Primer**

Komunikasi primer adalah proses di mana seseorang menyampaikan pemikiran atau perasaannya kepada orang lain dengan menggunakan simbol sebagai media utama. Simbol-simbol ini, yang secara langsung membantu dalam mengkomunikasikan maksud komunikator kepada komunikan, termasuk kata-kata, gerak tubuh, tanda, gambar, dan warna.

**2. Proses Komunikasi Sekunder**

Proses komunikasi sekunder adalah penyampaian pesan yang dilakukan melalui media kedua. Ketika komunikan berjauhan yang tidak memungkinkan untuk melakukan kontak langsung, maka media ini digunakan seperti surat, telepon, koran, majalah, radio, televisi, dan film.(Handayani, 2020)

**d. Fungsi Komunikasi**

Komunikasi memiliki berbagai tujuan dan fungsi. Menurut Affandi, komunikasi memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

**1) Fungsi Informatif (Menyampaikan informasi)**

Komunikasi memungkinkan seseorang menerima pengetahuan, informasi, dan pemahaman tentang sesuatu yang terjadi di sekitar mereka melalui media seperti koran, televisi, dan internet.

**2) Fungsi Persuasif (mempengaruhi dan dipengaruhi orang)**

Fungsi persuasif dalam komunikasi berperan untuk mempengaruhi sikap secara sadar tanpa adanya paksaan, memiliki kekuatan untuk membujuk individu agar bertindak sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh komunikator. yang menarik.

**3) Fungsi Edukatif**

Peran komunikasi dalam pendidikan digunakan dalam lingkungan akademis untuk menyampaikan informasi, meningkatkan pemahaman, seminar, pelatihan, dan media digital, yang menyediakan akses informasi yang luas dan fleksibel.

**4) Fungsi Rekreatif**

Fungsi rekreatif dalam komunikasi berfungsi sebagai bentuk hiburan. Hiburan dalam komunikasi tidak hanya mengalihkan perhatian tetapi juga meningkatkan kreativitas dan motivasi untuk belajar.(Mesiono dkk., 2021)

**e. Jenis Komunikasi**

Menurut Pohan dan Fitria menyatakan jenis komunikasi yang dapat dibedakan menjadi :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1) Komunikasi Berdasarkan Penyampaian**

Manusia adalah makhluk sosial yang harus selalu berkomunikasi satu sama lain. Namun, diperlukan cara yang berbeda dalam menyampaikan informasi karena tidak semua orang memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Komunikasi dapat dibagi menjadi dua kategori utama berdasarkan cara penyampaiannya:

**a) Komunikasi Verbal**

Komunikasi verbal adalah penggunaan kata-kata, baik lisan maupun tertulis, untuk menyampaikan pesan antar individu atau kelompok. Seperti yang ditunjukkan oleh diskusi, argumentasi, dan penyampaian pendapat, mode komunikasi ini memungkinkan penyampaian informasi secara jelas dan langsung. Ketika dua orang dapat bertemu secara langsung, seperti dalam sebuah percakapan, komunikasi verbal dapat berlangsung secara langsung, tanpa memandang jarak. Selain itu, komunikasi verbal dapat dilakukan secara tidak langsung, seperti melalui telepon, karena kendala jarak. Komunikasi verbal langsung atau tidak langsung merupakan sarana utama untuk membina kontak sosial dan pemahaman. Komunikasi verbal adalah cara mendasar untuk menyampaikan pikiran dan perasaan dalam interaksi manusia sehari-hari.

Manusia menggunakan kata-kata, baik lisan maupun tulisan, untuk menyampaikan informasi, mengekspresikan emosi, dan mengembangkan hubungan. Komunikasi verbal sangat penting dalam lingkungan profesional untuk kolaborasi dan pembangunan tim yang efektif. Tim yang berbicara dengan jelas dan bebas akan lebih produktif. Komunikasi yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan bersama, termasuk menyampaikan ide, memberikan umpan balik, dan memfasilitasi pengambilan keputusan. Pengaruh dalam Proses Pengambilan Keputusan Pengambilan keputusan yang efektif sangat bergantung pada komunikasi verbal. Diskusi dan debat memungkinkan setiap orang untuk memberikan argumen, bertukar ide, dan menemukan solusi bersama. (Kusumawati, 2020)

**b) Komunikasi Nonverbal**

Komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang dilakukan tanpa menggunakan kata-kata, melainkan melalui ekspresi wajah, gerakan tubuh, kontak mata, dan nada suara. Ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah komunikasi nonverbal karena kata-kata saja tidak selalu cukup untuk menyampaikan ide-ide tertentu. gambar, simbol, atau foto, misalnya, dapat sangat meningkatkan penyerapan pesan secara emosional dan mendalam. Komunikasi nonverbal adalah proses di mana satu atau lebih individu mengirimkan petunjuk nonverbal yang memiliki potensi untuk menstimulasi makna di benak mereka sendiri atau orang lain.<sup>4</sup> Komunikasi nonverbal mengacu pada informasi atau emosi apa pun yang dikomunikasikan tanpa menggunakan kata-kata. Ekspresi wajah, mata, gerakan tubuh, pakaian, dan suara adalah contoh komunikasi nonverbal. Komunikasi nonverbal yang baik dapat meningkatkan hubungan sosial dan profesional serta membuat makna lebih mudah dipahami. (Desi Damayani Pohan & Ulfi Sayyidatul Fitria, 2021)

Pesan nonverbal diklasifikasikan dalam komunikasi interpersonal sebagai:

1. Pesan Kinesik, yaitu bahasa tubuh berkomunikasi melalui tiga komponen: wajah, gerak tubuh, dan postur tubuh.
  2. Pesan Wajah, yaitu ekspresi wajah mengirimkan makna tertentu. Contohnya termasuk emosi seperti kemarahan, kesedihan, dan keheranan.
  3. Pesan gestural, yaitu pesan yang disampaikan melalui gerakan parsial anggota tubuh seperti mata dan tangan.
  4. Pesan Postural, yaitu pesan yang dikomunikasikan melalui seluruh anggota tubuh.
  5. Pesan Proksemik, yaitu komunikasi yang disampaikan melalui pengaturan jarak dan ruang.(Sari, 2021)
- c) Komunikasi Interpersonal

Menurut Joseph A. DeVito, komunikasi interpersonal terjadi antara dua orang yang memiliki hubungan yang jelas dan entah bagaimana terhubung. Dalam bukunya *The Interpersonal Communication Book*, DeVito mengatakan bahwa komunikasi antarpribadi lebih dari sekadar pertukaran pesan; komunikasi antarpribadi juga mencakup hubungan yang telah ada di antara orang-orang yang berbicara. Joseph A. DeVito mendefinisikan komunikasi interpersonal terjadi antara dua orang yang memiliki hubungan yang jelas dan entah 20 bagaimana terhubung. Menurutnya, komunikasi ini lebih dari sekedar pertukaran informasi, tetapi juga mencakup ciri-ciri ikatan sosial yang telah terbentuk sebelumnya. Hubungan ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat berbentuk persahabatan, keluarga, kerja sama profesional, atau jenis interaksi lainnya yang menghubungkan individu yang berkomunikasi. Komunikasi interpersonal memiliki ciri-ciri yang membedakannya dari bentuk komunikasi lainnya. DeVito menyoroti bahwa komunikasi interpersonal lebih dari sekadar menyampaikan pesan; komunikasi ini juga tentang bagaimana orang terlibat dan memahami satu sama lain. Hasilnya, komunikasi ini sangat penting untuk mengembangkan ikatan sosial, menyelesaikan perselisihan, dan meningkatkan kerja sama individu. Dengan memahami konsep komunikasi interpersonal DeVito, kita dapat mengenali pentingnya keterampilan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.(Citra Anggraini dkk., 2022)

**2) Komunikasi berdasarkan Prilaku**

Komunikasi berdasarkan perilaku dapat dibagi menjadi tiga kategori utama: formal, informal, dan nonformal.

- a) Komunikasi Formal berlangsung dalam organisasi atau perusahaan dengan aturan yang telah ditetapkan dalam struktur organisasi, seperti seminar atau rapat resmi, yang bersifat terstruktur dan terdokumentasi.
- b) Komunikasi Informal, di sisi lain, tidak mengikuti aturan baku dan tidak memiliki kesaksian resmi, sering kali muncul dalam percakapan sehari-hari.
- c) Komunikasi Nonformal merupakan perpaduan antara komunikasi formal dan informal, di mana pesan yang disampaikan masih berkaitan dengan tugas organisasi namun tetap mengandung unsur pribadi.

**3) Komunikasi berdasarkan kelangsungannya**

- a) Komunikasi langsung terjadi tanpa perantara atau alat bantu, memungkinkan komunikator dan komunikan berinteraksi secara tatap muka.
- b) komunikasi tidak langsung membutuhkan media atau pihak ketiga untuk menyampaikan pesan, seperti telepon, email, atau media massa.

**4) Komunikasi berdasarkan maksud**

- a) Berpidato adalah bentuk komunikasi formal yang dilakukan di depan audiens untuk menyampaikan gagasan, informasi, atau motivasi. Pidato sering digunakan dalam acara resmi.
- b) Memberi Ceramah adalah proses penyampaian informasi atau pengetahuan kepada sekelompok orang, biasanya dalam konteks akademik, keagamaan, atau profesional.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Wawancara adalah percakapan antara dua pihak di mana satu orang tujuan utama dari wawancara adalah mendapatkan informasi.
  - d) Memberi Perintah atau Tugas adalah komunikasi yang dilakukan untuk memberikan arahan atau instruksi kepada seseorang mengenai suatu pekerjaan.
- 5) Komunikasi berdasarkan ruang lingkup
1. Komunikasi internal terjadi dalam lingkungan organisasi atau perusahaan dan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu
    - a. Komunikasi vertikal adalah komunikasi antara pemimpin dan anggota organisasi.
    - b. Komunikasi horizontal adalah komunikasi yang berlangsung antara individu dengan kedudukan sejajar dalam organisasi.
    - c. Komunikasi diagonal adalah komunikasi antara individu dengan posisi berbeda dalam organisasi.
  2. Komunikasi eksternal
- Komunikasi eksternal adalah komunikasi antara organisasi dengan pihak luar, seperti masyarakat atau mitra bisnis. Tujuannya adalah membangun pemahaman, kepercayaan, kerja sama, serta memperoleh dukungan dari pihak eksternal. Bentuk komunikasi eksternal meliputi:
- a. Eksposisi, Pameran, dan Promosi adalah Kegiatan yang bertujuan untuk memperkenalkan produk.
  - b. Konferensi Pers adalah Interaksi dengan media untuk menyampaikan informasi resmi kepada publik.
  - c. Siaran Televisi, Radio, dan Media Digital.
  - d. Bakti Sosial dan Program Kemasyarakatan.

**Komunikasi Verbal****a. Pengertian Komunikasi Verbal**

Komunikasi verbal merupakan Proses penggunaan kata-kata untuk menyampaikan informasi atau pesan, baik secara lisan (berbicara) maupun tertulis (m

enulis atau membaca). Komunikasi verbal, seperti yang didefinisikan oleh Effendy (2003), adalah proses penyampaian gagasan kepada penerima melalui penggunaan kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan. Dalam bentuk tertulis, komunikasi ini dapat berupa surat, laporan, email, atau makalah formal dengan format yang lebih baku, sedangkan secara langsung dapat berupa pembicaraan, pidato, wawancara, atau interview. Dalam banyak kasus, komunikasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan secara langsung secara tatap muka, namun bisa juga melalui media perantara seperti telepon, media sosial, atau platform lainnya. (Dani Kurniawan, 2020)

Seorang ahli komunikasi, Julia T. Wood, berbicara mengenai bagaimana komunikasi verbal memengaruhi makna, hubungan, dan seberapa baik interaksi berjalan. Dia menyoroti dalam bukunya “*Interpersonal Communication: Everyday Encounters*” bahwa komunikasi verbal adalah proses dinamis yang melibatkan lebih dari sekadar transmisi informasi; komunikasi ini juga melibatkan pengembangan makna bersama. Menurut Julia T. Wood, interaksi antara komunikator dan komunikan membentuk makna dalam komunikasi verbal, yang membangun hubungan, membangun makna bersama, dan menyesuaikan pesan dengan lingkungan interpersonal merupakan aspek penting dalam komunikasi verbal selain transmisi informasi. Bagian bagian dari komunikasi verbal sebagai berikut :

**1) Kejelasan Pesan**

Kejelasan pesan adalah kunci agar komunikasi efektif. Ia menggarisbawahi bahwa komunikator dan komunikan harus saling menginterpretasikan simbol-simbol agar makna komunikasi dapat dihasilkan; makna tersebut tidak secara otomatis terikat pada kata-kata. Ketika simbol-simbol bahasa, seperti kata-kata, disusun secara logis, langsung, dan sesuai dengan pemahaman audiens, maka pesan yang jelas akan tersampaikan. Komunikasi yang tidak jelas meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahpahaman, konflik, dan penurunan efektivitas kolaborasi saat digunakan dalam lingkungan tim. Oleh karena itu, komunikator harus menggunakan bahasa yang sederhana dan menyampaikan informasi dengan cara yang memfasilitasi pemahaman yang cepat dan akurat.

**2) Respon dan Umpan Balik**

Komunikasi adalah proses dua arah yang dinamis di mana umpan balik dan reaksi sangat penting. Ia menggarisbawahi bahwa dalam pertemuan interpersonal, respons komunikan berfungsi sebagai pengukur apakah pesan tersebut didengar, dipahami, atau bahkan disalahpahami. Umpan balik verbal, seperti pertanyaan, penegasan, atau klarifikasi, memungkinkan modifikasi pesan sekaligus meningkatkan ikatan sosial antarpribadi. Tanggapan yang aktif dan transparan meningkatkan kepercayaan, meningkatkan koordinasi, dan membangun pola komunikasi yang konstruktif dalam lingkungan kolaboratif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3) Kesesuaian Bahasa dan Pemilihan Kata**

Bahasa adalah sistem simbol yang diatur oleh norma-norma kontekstual dan sosial. Kepekaan terhadap latar belakang emosional, budaya, dan hubungan interpersonal komunikasi terkait erat dengan pilihan kata dalam komunikasi verbal. Menjaga keharmonisan komunikasi dan menciptakan kesan yang baik di benak komunikasi akan lebih mudah dilakukan oleh komunikator yang dapat memodifikasi bahasa dan pilihan kata mereka. Dalam lingkungan kerja sama, seperti tim olahraga, penggunaan bahasa yang sopan, inklusif, dan simpatik tidak hanya memfasilitasi penyampaian pesan teknis tetapi juga menjaga keseimbangan psikologis tim dan memperkuat persatuan dalam menghadapi persaingan.(Namira & Ardiana, 2022)

**b. Jenis Komunikasi Verbal****1) Berbicara dan Menulis**

- a) Berbicara adalah metode komunikasi lisan yang menggunakan kata-kata dan suara untuk mengekspresikan ide.
- b) Menulis adalah tindakan berkomunikasi melalui materi tertulis, termasuk dokumen bisnis, email, laporan, dan surat. Pesan yang lebih terorganisir dan terdokumentasi dengan baik dapat disampaikan melalui komunikasi tertulis.

**2) Mendengarkan dan Membaca**

- a) Mendengar adalah kegiatan aktif yang melibatkan pemahaman dan asimilasi makna dari apa yang didengar. komunikasi yang efektif.
- b) Membaca adalah proses di mana seseorang belajar dari materi tertulis. Membaca melibatkan lebih dari sekadar pengenalan kata; membaca juga melibatkan pemahaman makna teks.(Kusumawati, 2020)

**c. Unsur Komunikasi Verbal**

Penyampaian pesan yang efektif melibatkan sejumlah komponen-komponen komunikasi verbal adalah sebagai berikut:

- 1) Komponen utama komunikasi verbal yang digunakan untuk mengirimkan pesan baik secara lisan maupun tertulis adalah bahasa. Keefektifan dan kejelasan komunikasi ditentukan oleh pilihan kata yang tepat.
- 2) Volume suara dan intonasi memiliki dampak pada pesan yang akan disampaikan. Nada suara yang sesuai membantu dalam menekankan maksud dan meningkatkan pemahaman.
- 3) Komunikasi yang efektif ditingkatkan dengan kalimat dan tata

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa yang terstruktur dengan baik dan akurat. Komunikasi akan lebih mudah menerima dan memahami pesan yang terstruktur dengan baik.

- 4) Makna dan Konteks: Untuk mencegah kesalahanpahaman, pilihan kata perlu disesuaikan dengan audiens dan situasi. Kata-kata dapat memiliki arti yang berbeda berdasarkan konteks percakapan, budaya penerima, dan latar belakang mereka.
- 5) Gerakan dan Ekspresi pada Wajah, Meskipun kata-kata adalah sarana utama komunikasi verbal, bahasa tubuh dan emosi wajah juga berkontribusi pada penguatan pesan. Senyuman, misalnya, dapat menunjukkan keramahan, sementara gerakan tangan dapat membantu dalam menjelaskan suatu gagasan.
- 6) Tanggapan dan Umpulan Balik dengan tanggapan verbal dan nonverbal dari penerima pesan sangat penting untuk komunikasi yang efektif. Umpulan balik membantu dalam evaluasi komunikator terhadap penerimaan dan pemahaman pesan.
- 7) Penggunaan Media dalam Komunikasi Verbal, Komunikasi verbal dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, termasuk interaksi tatap muka, percakapan telepon, konferensi video, email, surat, dan dokumen tertulis.(Noermanzah, 2020)

**d. Peran Komunikasi Verbal**

- 1) Pembentuk Identitas dan Ekspresi Diri

Perkembangan identitas dan ekspresi diri seseorang secara signifikan dipengaruhi oleh komunikasi verbal. bahasa memungkinkan manusia untuk berinteraksi dan manusia mampu berpikir sesuai dengan gagasan yang mereka miliki.

- 2) Pemahaman dan Empati

Dalam situasi sosial, empati dimungkinkan oleh kemampuan untuk mengomunikasikan ide dan mengurangi kesalahanpahaman yang meningkatkan hubungan dengan berkomunikasi.

- 3) Membangun Hubungan Sosial yang Kuat

Keterampilan komunikasi verbal seseorang memiliki dampak yang besar pada interaksi sosial yang erat yang efektif untuk membina ikatan emosional yang lebih kuat di antara orang-orang di semua bidang kehidupan, termasuk persahabatan, lingkungan keluarga, dan hubungan pribadi.

- 4) Kolaborasi dan Pembangunan Tim

Komunikasi verbal sangat penting untuk kerja tim yang produktif dan kolaborasi yang sukses dalam lingkungan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesional. Tim yang mampu berkomunikasi dengan jujur dan efektif biasanya lebih produktif untuk mencapai tujuan bersama.

**5) Penyelesaian Konflik**

Aspek normal dari interaksi manusia adalah konflik. Resolusi konflik sangat bergantung pada komunikasi verbal untuk menemukan solusi, dan memperbaiki hubungan yang rusak dengan menjaga jalur komunikasi tetap terbuka.(Hamama & Nurseha, 2023)

**Kerja Sama****a. Pengertian Kerja Sama**

Kerja tim adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, yang lebih mudah dicapai jika dilakukan secara kolaboratif daripada secara individual. Menurut Marpaung kerja sama tim adalah sebuah proses yang mencakup beberapa elemen penting, antara lain kepemimpinan bersama, tanggung jawab bersama, kesatuan tujuan, komunikasi yang intensif, fokus pada masa depan, Setiap anggota tim memainkan peran penting dalam memastikan bahwa tujuan bersama berhasil diwujudkan. Kolaborasi yang efektif dan upaya kelompok membutuhkan komitmen yang konsisten dari semua anggota tim. Kerja sama tim juga menumbuhkan rasa saling percaya dan persatuan, meningkatkan motivasi dan komitmen setiap anggota dalam mencapai tujuan bersama. (Agustina & Mutaufiq, 2024)

Menurut Dewi dalam Panggiki dkk., sebuah tim terdiri dari individu-individu dengan berbagai kemampuan yang kemudian digabungkan dan dikoordinasikan oleh seorang pemimpin agar dapat beroperasi secara efisien. Ikatan yang terbentuk dalam tim ini sangat penting dalam membangun tujuan bersama atau menyelesaikan tugas. Tim dapat beroperasi secara harmonis dan efisien dengan komunikasi yang baik, koordinasi yang efektif, dan rasa saling percaya, sehingga menghasilkan solusi yang lebih kreatif dan orisinil dibandingkan dengan solusi individu.(Kusuma & Sutanto, 2021)

Kerja sama tim melibatkan pemahaman akan banyak perilaku di dalam sebuah organisasi, yang bisa jadi sulit untuk dipraktikkan setiap hari. Kerja sama tim atau kelompok yang baik akan terwujud jika semua anggota tim atau kelompok memiliki komitmen yang sama.

Menurut Dibyo Sumantri, ada beberapa tingkat kesamaan yang harus dipenuhi sebelum kerja sama dapat terjalin:

**1. Kesamaan tempat.**

Kesamaan tempat dapat menjadi dasar bagi terciptanya upaya kerjasama. Berada di lokasi yang sama dapat meningkatkan komunikasi, diskusi, dan kerja sama di antara anggota kelompok.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Kesamaan Pikiran**

Karena berada di lokasi yang sama, semua anggota kelompok atau pihak dapat lebih mudah menyamakan pemikiran atau gagasan kognisi mereka.

**3. Kesamaan Perasaan**

erjadi ketika seseorang mampu memahami dan merasakan emosi yang sama atau serupa dengan lawan bicaranya, sehingga tercipta hubungan yang lebih dekat dan komunikasi yang lebih efektif..

**4. Kesamaan Jiwa**

Kesamaan tujuan ini merupakan puncak dari kerja sama kelompok yang menandakan bahwa setiap anggota rasa saling percaya telah terjalin di antara sesama anggota organisasi atau kelompok, sehingga terbentuklah budaya organisasi yang kuat dan kohesif. Setiyanti menjelaskan pentingnya kepercayaan dalam membangun hubungan kerja yang baik karena ketika anggota kelompok saling percaya satu sama lain, mereka akan lebih terbuka dalam berbicara, bertukar pikiran, dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Kepercayaan ini dapat ditingkatkan dengan menerapkan komunikasi yang efektif, di mana para pemimpin dapat secara efektif mengekspresikan visi, mendengarkan umpan balik, dan memberikan bimbingan yang tepat.(Setiyanti, 2020)

Kerja sama dapat difasilitasi atau dihalangi oleh berbagai faktor. Untuk mendorong kerja sama kelompok dan memecahkan kesulitan, banyak faktor yang dapat dipertimbangkan, termasuk:

**1. Kesadaran akan Kemampuan**

Setiap orang atau pihak yang bersangkutan harus mengenali dan menghargai kemampuan mereka sendiri. Mereka dapat berpartisipasi dalam kemitraan dengan lebih efektif jika mereka memahami bakat dan keterbatasan mereka sendiri.

**2. Pemahaman Masalah**

Semua pihak yang terlibat harus memahami dan mengenali masalah yang ada. Kesadaran ini diperlukan agar setiap orang dapat mengidentifikasi jawaban yang dapat diterima dan efektif berdasarkan situasi yang ada.

**3. Komunikasi yang Efektif**

Komunikasi yang jelas dan terbuka sangat penting untuk keberhasilan kolaborasi. Dengan berkomunikasi secara efektif, setiap peserta dapat lebih memahami peran mereka, menyampaikan ide, dan menghindari kesalahpahaman yang dapat menghambat kerja sama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Kesadaran akan Kesulitan dan Kelemahan**

Ketika bekerja bersama, sangat penting untuk menyadari bahwa setiap individu memiliki keterbatasan dan hambatan yang unik. Pemahaman bersama ini dapat membantu menumbuhkan suasana yang lebih mendukung dan berorientasi pada solusi.

**5. Keterbukaan dan Kepercayaan**

Keberhasilan dalam bekerja sama membutuhkan keterbukaan dan kepercayaan timbal balik. Ketika anggota kelompok merasa dipercaya dan dihargai, mereka cenderung memberikan potensi penuh mereka.

**6. Koordinasi yang Konsisten**

Agar kerja sama menjadi efektif, harus ada struktur dan koordinasi yang tepat. Dengan perencanaan yang matang dan koordinasi yang tepat, masing-masing pihak dapat berkolaborasi dan mencapai tujuan bersama.(Fitri dkk., 2023)

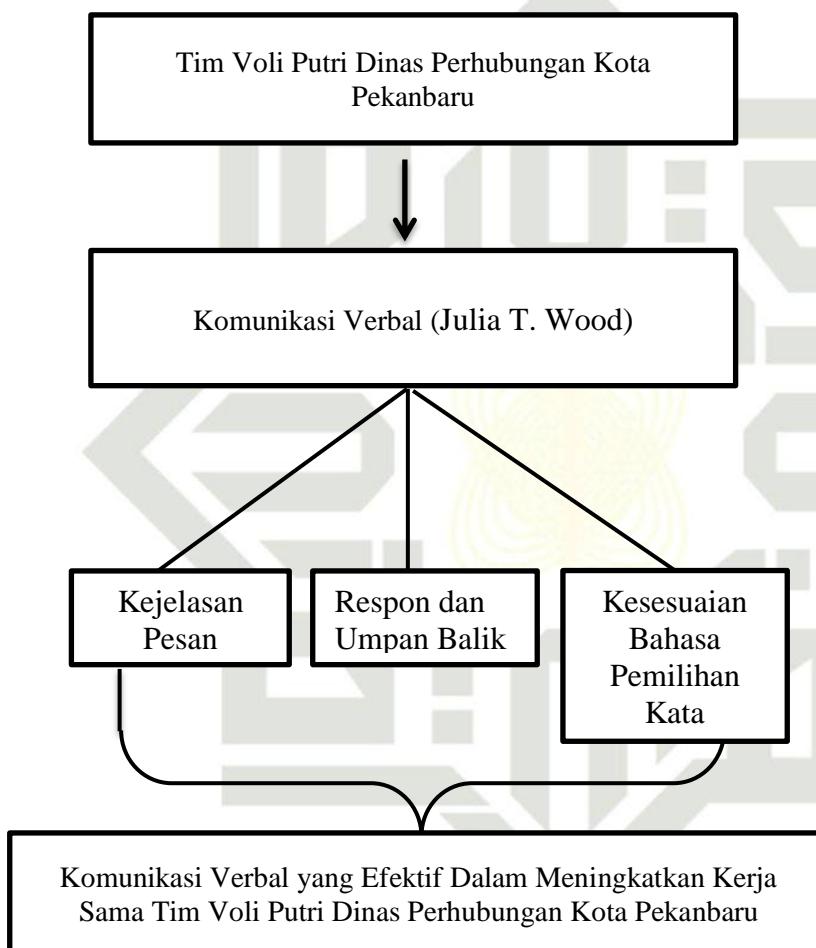


## ©

**2.4 Kerangka Berpikir**

Kerangka pikiran yang dijadikan dasar oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1  
Kerangka Berpikir**



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan masalah, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Mulyana (2008) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menggunakan metodologi ilmiah untuk mendeskripsikan secara menyeluruh data dan fakta mengenai suatu masalah. Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan fakta dan sudut pandang dari subjek untuk membangun pemahaman. Sumber data, termasuk catatan observasi, wawancara, pengalaman pribadi, dan sejarah, dapat membantu membentuk interpretasi ini. Penelitian kualitatif didasarkan pada filosofi postpositivisme dan berfokus pada kondisi objek yang alamiah dan bukan pada eksperimen. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, dengan teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling, triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Sugiyono, metodologi penelitian kualitatif muncul sebagai sebuah perubahan paradigma dalam menelaah suatu realitas, fenomena, atau gejala.(Fiantika dkk., 2022)

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan fakta atau informasi yang mendalam terkait fenomena yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif berusaha untuk mendapatkan pemahaman yang luas tentang realitas sosial melalui kacamata partisipan. Pemahaman ini tidak ditentukan sebelumnya, melainkan dicapai setelah melakukan evaluasi terhadap realitas sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian diperoleh kesimpulan berupa pemahaman yang luas terhadap fakta-fakta tersebut. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan fakta-fakta atau informasi yang diperoleh secara metodis, faktual, dan benar. Peneliti akan mendeskripsikan secara menyeluruh mengenai komunikasi verbal dalam meningkatkan kerja sama tim voli putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.(Hanyfah dkk., 2022)

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Lapangan voli Jl. Purwodadi Sidumulyo Barat, Kota Pekanbaru. Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan, dari bulan April hingga bulan juli 2025.

#### 3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data merujuk pada asal data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, banyak sumber data yang mungkin diperlukan, tergantung pada kebutuhan dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecukupan informasi yang tersedia. Sumber data ini akan menentukan apakah data yang dikumpulkan merupakan data primer atau sekunder. Edi Riadi (2016:48) mendefinisikan sumber data sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan data. Dalam penelitian, sumber data dibagi menjadi dua jenis: data primer dan data sekunder.

**1. Data Primer**

Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer bersifat khusus dan belum diolah secara statistik. Data primer mengacu pada materi yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya oleh seorang peneliti. Informasi ini biasanya dikumpulkan dengan metode seperti wawancara, observasi, survei, atau eksperimen. Data primer biasanya lebih dapat diandalkan dan relevan dengan tujuan penelitian karena diperoleh langsung oleh peneliti. Data primer dapat berupa hasil wawancara dengan responden, catatan observasi pada suatu kegiatan.

**2. Data Sekunder**

Data sekunder dikumpulkan secara tidak langsung dari subjek investigasi. Data sekunder ini sering kali tersedia dalam berbagai format, termasuk jurnal akademis, publikasi industri, dan basis data online.(Dr. Wahidmurni, M.Pd, 2020)

**3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data penelitian adalah strategi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk studi atau penelitian. Untuk memperoleh pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

**1. Wawancara**

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti, responden, dan semua pihak yang terlibat dalam subjek yang diteliti. Tujuan utama dari wawancara adalah untuk mengungkap fakta-fakta dari lapangan dengan cara menganalisis pengalaman, pendapat, dan sudut pandang responden terhadap suatu masalah. Dalam prosedur ini, peneliti mengajukan pertanyaan dan mendengarkan jawaban, sehingga diperoleh informasi yang mendalam dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan partisipan untuk memungkinkan interaksi langsung dalam proses pengumpulan data. Melalui teknik wawancara, partisipan dapat berkomunikasi secara langsung dengan peneliti, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan akurat. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara khusus dengan para pemain voli putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru guna

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami bagaimana komunikasi verbal berperan dalam membangun kerja sama tim.(Dr. Zainuddin Iba, S.E., M.M & Aditya Wardhana, 2023)

Untuk mendapatkan data yang dapat diandalkan dan relevan, informan yang dipilih harus memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang masalah yang diteliti serta pengetahuan yang luas tentang topik penelitian. Daftar informan yang akan diwawancara adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1  
Daftar Informan**

No	Nama	Posisi
1	Agus Wari	Pelatih
2	Indah mawadhani	Pemain (Spike)
3	Mela Habmalia Putri	Pemain (Libero)
4	Esvi Pebia Rizki	Pemain (Spike)
5	Keyza Okta Anggraini	Pemain (Setter)

## 2. Observasi

Observasi adalah strategi pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati suatu objek dan mencatat keadaan atau perlakunya. Nana Sudjana mendefinisikan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Pendekatan observasi melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kejadian-kejadian yang diselidiki. Sutrisno Hadi mendefinisikan metode observasi sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi adalah jenis pengumpulan data di mana peneliti atau kolaborator mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Observasi dilakukan untuk memahami bagaimana komunikasi verbal berperan dalam interaksi manusia dalam berbagai situasi.(Hasibuan dkk., 2023)

## Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi baik secara visual, lisan, maupun tulisan. Zuriah mendefinisikan dokumentasi sebagai pengumpulan fakta-fakta dari sumber-sumber textual seperti arsip, buku-buku, dan teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen berfungsi sebagai catatan tindakan dan kejadian yang sudah berlalu, yang kemudian dapat diarsipkan. Dokumen yang dimaksud dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.(Feny Rita Fiantika dkk., 2022)

©

Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Teknik Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, validitas data mengacu pada akurasi data yang diperoleh dari objek investigasi yang sesuai dengan interpretasi peneliti. Creswell dan Miller mendefinisikan validitas sebagai gagasan bahwa hasil penelitian secara akurat mencerminkan perspektif peneliti, partisipan, dan Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menetapkan wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi visual sebagai bentuk triangulasi sumber. Ketiga sumber tersebut tidak dianalisis secara statistik seperti dalam pendekatan kuantitatif, melainkan dijelaskan secara deskriptif dan dikategorikan berdasarkan tema komunikasi verbal dan kerja sama tim. Peneliti mempertimbangkan kesamaan, perbedaan, serta kekhasan dari masing-masing sumber informasi guna memperkuat validitas data secara kualitatif.(Dr. Kartini Harahap, S,Sos., M.Si. dkk., 2024)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk memahami secara utuh komunikasi verbal dan pola kerja sama tim dalam konteks sosial tim bola voli putri Dishub Kota Pekanbaru, analisis data untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Alih-alih diproses secara statistik, data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi disusun dan dianalisis sesuai dengan tema-tema yang relevan termasuk umpan balik verbal, kejelasan pesan, dan pilihan kata. Untuk menentukan signifikansi komunikasi yang muncul antara pelatih dan pemain, semua informasi yang dikumpulkan disusun ke dalam narasi interpretatif. Gambaran keseluruhan tentang bagaimana komunikasi verbal yang baik dapat menciptakan koordinasi, menjaga kekompakkan, dan meningkatkan kolaborasi dalam skenario tim yang kompetitif kemudian dipresentasikan dengan menggunakan temuan analisis.(Zulfirman, 2022)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Sejarah Singkat Club Voli Putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

**Gambar 4.1**  
**Logo Club Voli Dinas Perhubungan Pekanbaru**



Tim bola voli putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dibentuk pada tanggal 4 Desember 2022. Pembentukan tim ini merupakan reaksi proaktif Dishub terhadap kebutuhan untuk meningkatkan keterlibatan atlet perempuan dalam olahraga, khususnya bola voli. Mengingat bahwa tim bola voli putra Dishub telah berdiri sejak 15 Januari 1994, dan telah mencapai sejumlah prestasi, upaya ini juga menjawab permintaan akan adanya perwakilan tim putri di Dishub. Pembentukan tim putri pertama kali datang dari manajemen internal Dishub, terutama dari Manajer Sarwono, yang melihat banyak potensi untuk mengembangkan atlet putri. Perwujudan struktural tim ini dibantu oleh dukungan langsung dari kepala Dishub, yang bertindak sebagai pelatih utama. Tim ini mulai dibangun dengan teknik latihan yang metodis, pengembangan karakter, serta meningkatkan kesatuan dan komunikasi tim yang berkolaborasi dengan Pelatih Agus Wari dan Asisten Pelatih Irmayani.

Kebutuhan tim didukung penuh oleh Dinas Perhubungan. Lapangan latihan, seragam pertandingan, dan pengaturan administrasi untuk kompetisi adalah beberapa fasilitas yang ditawarkan. Bantuan ini merupakan langkah awal yang penting dalam membangun tim yang kompetitif dan representatif bagi Dinas Perhubungan. Setelah terbentuk, tim bola voli putri Dishub

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langsung mengikuti turnamen resmi, termasuk Divisi Satu dan Divisi Utama PBVSI Kota Pekanbaru, Serta turnamen daerah. Keikutsertaan dalam kompetisi ini meningkatkan reputasi Dishub di mata masyarakat, di mana kehadiran tim putri Dishub dianggap sebagai contoh nyata dari dedikasi Dishub dalam memajukan olahraga di daerah. Masyarakat pun mulai menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Dishub yang telah membantu mendukung para atlet wanita berprestasi.



Tim voli putri dinas perhubungan kota pekanbaru juara 1 di event turnamen antar club di Riau



Tim voli putri dinas perhubungan kota pekanbaru juara 1 di event turnamen semi open GBWU Cup

Perekrutan pemain dilakukan secara terbuka. Para pelatih mencari bakat secara langsung selama kompetisi bola voli sekolah dan komunitas selain mempromosikan melalui media cetak dan digital. Namun, beberapa bibit unggul dan pemain potensial secara individu mengunjungi tempat latihan untuk mendaftarkan diri dan berpartisipasi dalam proses seleksi. Berdasarkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.2  
Foto Piala Kejuaraan**



Piala Juara 1 Turnamen Semi Open Gbwu Cup

Tujuan dari tim bola voli putri Dishub adalah untuk mengembangkan atlet-atlet luar biasa yang mampu mewakili Riau dan Pekanbaru di berbagai tingkat kompetisi. Kepala Dinas Perhubungan berperan sebagai pelatih tim, Manajer Sarwono berperan sebagai koordinator utama, Pelatih Agus Wari mengawasi pelatihan teknis, dan Irmayani berperan sebagai asisten pelatih.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar dari pengembangan tim yang memiliki ciri khas, kompetitif, dan mengedepankan prinsip sportivitas adalah sinergi antara komponen-komponen tersebut. Pelatih secara konstan memberikan bimbingan teknis, motivasi, dan arahan strategis kepada para atlet. Di lapangan, pelatih dipandang oleh para pemain sebagai mentor yang tidak hanya memberikan bimbingan teknis. Para atlet dan pelatih yang berkomunikasi dengan baik mendorong kerja sama tim selama pertandingan.

**4.2 Visi Misi Club Voli Putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru**

Visi dari Club Voli Putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Berkembang menjadi tim bola voli profesional yang berhasil, berprestasi, dan membina atlet-atlet putri yang mampu mewakili Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau dalam skala regional maupun nasional.

Misi dari Club Voli Putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru yaitu :

1. Menyelenggarakan program pembinaan atlet voli perempuan secara berkelanjutan melalui latihan yang disiplin, terstruktur, dan fokus pada pengembangan potensi.
2. Menjadi wadah bagi talenta muda dan bibit atlet berbakat, melalui proses rekrutmen terbuka dan pemantauan bakat di berbagai kegiatan olahraga.
3. Berpartisipasi secara aktif dalam kejuaraan bola voli tingkat daerah hingga nasional untuk memperluas pengalaman kompetitif serta membangun citra positif tim.
4. Mendorong terciptanya kerja sama tim yang kuat melalui komunikasi verbal yang efektif dan saling membangun dan Mewujudkan atmosfer tim yang harmonis dan penuh kekeluargaan agar tercipta lingkungan yang mendukung kinerja optimal setiap pemain.

### 4.3 Struktur Club Voli Putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

Struktur Club Voli Putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru, terdiri

atas :

No	Nama	Posisi
1	Sarwono.SSTD.MT	Manajer
2	Agus Wari	Pelatih
3	Irmayani	Asisten Pelatih
4	Ravina Yosnia	Pemain
5	Gita	Pemain
6	Niken Islami Adira	Pemain
7	Ni Made Elvira Natalia	Pemain
8	As sifa annisa	Pemain
9	Mela Habmalia Putrii	Pemain
10	Sophia Anisa	Pemain
11	Jessica Fatihah Kholizah	Pemain
12	Indah Mawadani	Pemain
13	Keyza Okta Anggraini	Pemain
14	Dhea Amanda Putri Harsono	Pemain
15	Assyfa Wardani Putri	Pemain
16	Jihana Febria Elfara	Pemain
17	Sativa Oktavia Yuniarshih	Pemain
18	Nuriah	Pemain
19	Tiara Prasetiani	Pemain
20	Gustini Renta	Pemain
21	Nazla Seftiani	Pemain
22	Esvi Pebia Rizki	Pemain
23	Chika Pricilia Putri	Pemain
24	Hauranahda Putri Cahyanda	Pemain
25	Azila Nur Izzuan M	Pemain
26	Novia Ardiningrum	Pemain
27	Siwi Galuh Kinanti	Pemain
28	Meta Gus Purnama	Pemain
29	Nadhif Habmalia Putri	Pemain
30	Nikeisha Fath'ya Manon	Pemain
31	Qeisyah Safira Devindra Putri	Pemain
32	Putri Ayu Lestari	Pemain
33	Denia Sam Ratulangi	Pemain
34	Nesya Adha Wenry	Pemain

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Posisi
35	Kezia Shani Tammi	Pemain
36	Aurel Zevania	Pemain
37	Denia sam Ratulangi	Pemain
38	Nur Fadillah Mumtamah	Pemain
39	Nayla Syafira Putri	Pemain
40	Keyla Razoki	Pemain
41	Siwi Galuh Kinanti	Pemain
42	Ratu Cendikia	Pemain
43	Olivia Zskia Zalwi	Pemain
44	Ririn Andriani	Pemain
45	Azila Nur Izzuan	Pemain

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB VI**  
**PENUTUP****6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Tim Bola Voli Putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru, dapat disimpulkan Komunikasi verbal memainkan peran penting dan strategis dalam membina dan meningkatkan kerja sama tim. Komunikasi verbal berfungsi sebagai perekat sosial dan emosional yang mengikat berbagai kepribadian, latar belakang, dan gaya komunikasi dari setiap anggota tim, selain sebagai saluran pengetahuan teknis. Efektivitas strategi permainan tidak hanya bergantung pada keterampilan individu, tetapi juga pada seberapa berhasil koordinasi dan arahan dikomunikasikan, dipahami, dan ditanggapi oleh seluruh tim. Telah terbukti bahwa komunikasi vokal dengan pesan yang jelas menurunkan kemungkinan kesalahpahaman dan meningkatkan efisiensi koordinasi. Karena pelatih dan rekan setim berkomunikasi dengan cara yang jelas, agresif, dan sesuai konteks, para pemain mendapatkan kepercayaan diri dalam kemampuan mereka untuk menjalankan strategi. Di sisi lain, reaksi dan umpan balik verbal menunjukkan bahwa komunikasi terjadi di kedua arah, meningkatkan hubungan dan memupuk rasa persatuan emosional di antara para pemain di bawah tekanan pertandingan. Khususnya dalam lingkungan kompetisi yang sibuk dan kompetitif, intonasi dan volume suara sangat penting untuk memastikan bahwa pesan dapat diterima dan dipahami. Telah terbukti bahwa menggunakan bahasa yang sopan, ramah, dan tidak menghakimi dapat meningkatkan rasa hormat satu sama lain dan menjaga tim agar tidak mengalami perselisihan internal.

Secara keseluruhan, tiga indikator komunikasi verbal yang diakui-kejelasan pesan, respon dan umpan balik verbal, ketepatan bahasa dan pilihan kata. Tim bola voli putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru mampu mempertahankan koordinasi permainan, memperkuat hubungan antar pemain, dan mendorong pencapaian prestasi kolektif yang lebih optimal melalui komunikasi verbal yang efektif.

**6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan baik untuk pihak praktisi, pelatih, maupun peneliti selanjutnya:

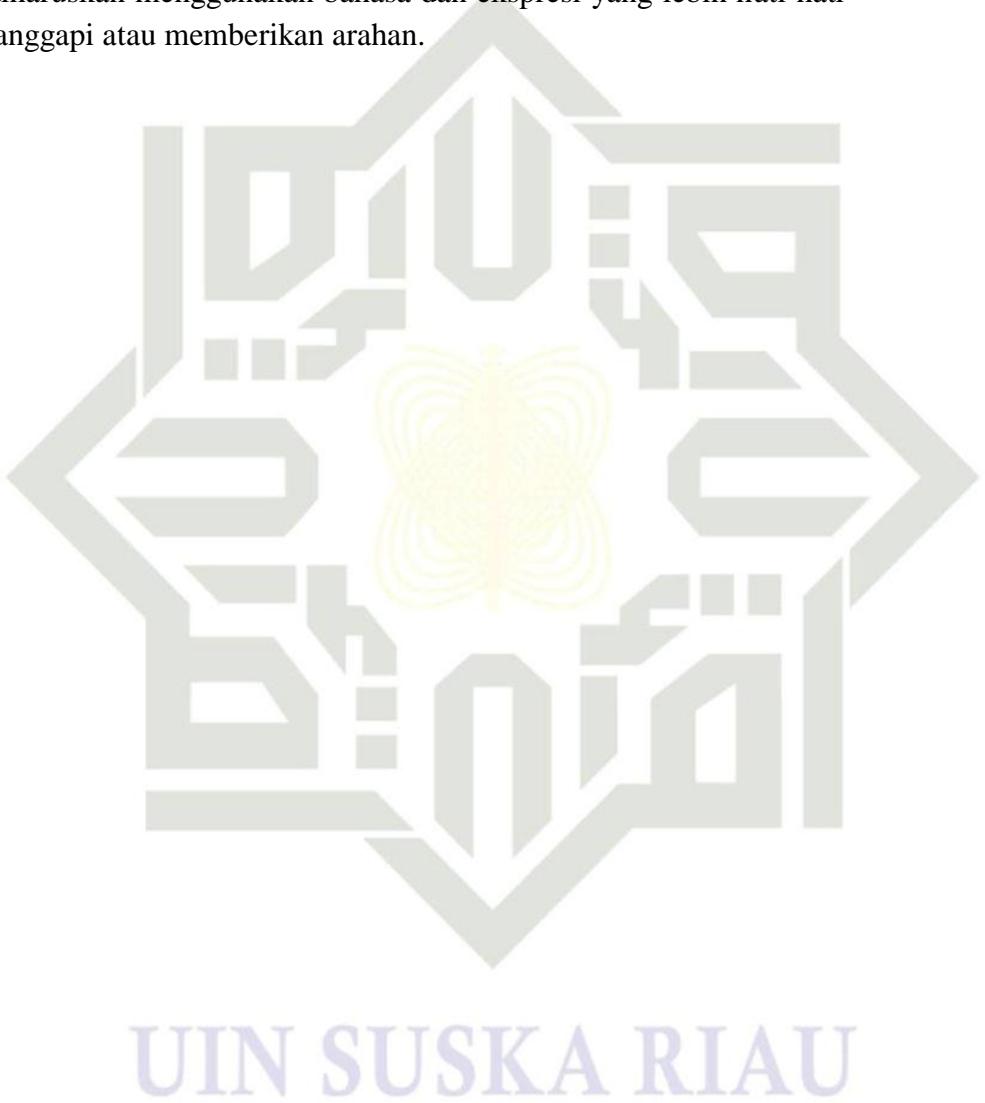
1. Disarankan agar pelatih dan tim bola voli putri Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru terus meningkatkan kemampuan komunikasi verbal mereka melalui kegiatan teratur seperti latihan simulasi pertandingan yang menekankan pada dukungan verbal, instruksi, dan penggunaan bahasa



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Mulyani, Sahrul.Sodikin, Suheti Suheti, Annisa Putria Rachmawati, & April Laksana. (2024). "Peran Komunikasi dalam Membangun Hubungan Antar Individu dan Dinamika Tim terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan di Kafe Otsukohi". *Federalisme: Jurnal Kajian Hukum dan Ilmu Komunikasi*, 1(4), 119–127. <https://doi.org/10.62383/federalisme.v1i4.274>
- Agustina, I., & Mutaufiq, A. (2024). "Pengaruh Kerjasama Tim Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Samick Indonesia."
- Akbar, A., Mustafa, M. Y., Haeruddin, M. I. M., Mustafa, R., Sukarno, Z., Darmawinata, W. N. S., & Ekawaty, C. (2024). "Manajemen Strategi dalam Perspektif Ilmu Manajemen: Analisis Berbasis Literatur." 1(1).
- Andarias, A., & Lutfi, A. (2021). "Pengaruh Kepemimpinan Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar." *Management and Accounting Research Statistics*, 1(1), 70–89. <https://doi.org/10.59583/mars.v1i1.7>
- Arlis, S. M., Rifki, M., Azhar, N. T. H., Anggraini, D. L. S., Bahari, R., & Rizkyanfi, M. W. (2024). "Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Pelatihan Dan Intruksi Olahraga." 06(02).
- Bahauddin, M. A., & Priambodo, A. (2022). "SPORT GATHERING: UPAYA MENINGKATKAN KOHESIVITAS TIM DALAM CABANG OLAHRAGA BOLAVOLI." 10(04).
- Bryān, A., & Loisa, R. (2024). "Komunikasi Antara Pelatih dengan Pemain dalam Membangun Prestasi Tim Olahraga." *Kiwari*, 3(2), 275–281. <https://doi.org/10.24912/ki.v3i2.30178>
- Anggraini, Ritonga, Kristina, Syam, Winda, Kustiawan, & Winda. (2022). Komunikasi Interpersonal. jurnal multi disiplin dehasen.
- Dan Kurniawan. (2020). "Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organismresponse Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan." *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol2 No1.
- Damayani Pohan & Ulfy Sayyidatul Fitria. (2021). JENIS JENIS KOMUNIKASI. *Journal Educational Research and Social Studies*, Volume 2. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss/article/view/158>
- Nugraha, Rahardjo. (2023). ANALISIS KOMUNIKASI PEMBINAAN SEBAGAI UPAYA MENJAGA MOTIVASI ATLET KARATE KATA DALAM PERSIAPAN PEKAN OLAHRAGA NASIONAL.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Didik Hariyanto, D. H. (2021). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2021/978-623-6081-32-7>
- Dra. Erni Murniarti, M.Pd. (2020). *KOMUNIKATOR, PESAN, PEDIA/SALURAN, KOMUNIKAN, EFEK/HASIL, DAN UMPAN BALIK*.
- Dr Kartini Harahap, S.Sos., M.Si., Nurhayati, S.Pd., M.Hum., Arafat, S.Pd.I., M.Si., CHRS., & Itgo Hatchi, S.Pd., M.Pd. (2024). *Metode penelitian* (1 ed.). PT Media Penerbit Indonesia.
- Dr Wahidmurni, M.Pd. (2020). *PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF*.
- Dr Zainuddin Iba, S.E., M.M & Aditya Wardhana. (2023). *METODE PENELITIAN. EUREKA MEDIA AKSARA*.
- Efendi, E., Andy Akbar, Arizah Laila Madani, Luthfyah Az Zahra, Mhd. Sabili Al Ghozi Nst, & Utsman Fajri Ramadhan. (2024). Analisis Unsur-unsur Komunikasi, Media Komunikai, Metode Komunikasi, Efek Komunikasi. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(3), 1293–1300. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i3.1021>
- Esser, B. R. N. (2019). Pencapaian Prestasi Olahraga Bola Voli Melalui Pembinaan. . . *Juni*, 4(4).
- Faisal, F., Zulham, Z., Syukur, A., & Safitri, D. (2020). Hubungan Komunikasi dengan Prestasi Atlet. *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi*, 2(1), 97–108. <https://doi.org/10.15575/cjik.v2i1.1625>
- Febriani, R. (2022). PERAN KOHESIVITAS DALAM TIM OLAHRAGA UNTUK MEMPREDIKSI KEBERHASILAN KELOMPOK. *Jurnal Terapung : Ilmu - Ilmu Sosial*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.31602/jt.v4i1.7359>
- Fery Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, & Sri Wahyuni. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Ferza, C. S., & Misnawati, D. (2020). *PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA AKUN @YHOOPHII\_OFFICIAL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DENGAN PELANGGAN*. 14(1).
- Fitri A., Alfahira, N., & Hayati, F. (2023). Membangun Kerja Sama Tim dalam Perilaku Organisasi. *MUDABBIR Journal Resarch and Education Studies*, 2(2), 103–109. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v2i2.252>
- Hamama, S., & Nurseha, M. A. (2023). *MEMAHAMI KOMUNIKASI VERBAL DALAM INTERAKSI MANUSIA*.



UIN SUSKA RIAU

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Handayani, T. (2020). *MEMBANGUN KOMUNIKASI EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR*. 02.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarto, I. (2022). *PENERAPAN METODE KUALITATIF DESKRIPTIF UNTUK APLIKASI PENGOLAHAN DATA PELANGGAN PADA CAR WASH*.
- Harahap, H. R., Nisa, S. K., Habib, M. F. A., Aswan, M. R. P., & Hutasuhut, I. J. (2024). Peran Komunikasi Verbal dalam Meningkatkan Kualitas Hubungan Interpersonal di Kelas Manajemen Dakwah-B UIN Sumatera Utara. *Journal Of Social Science Research*, 4. : <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Harahap, S. W., Br. Ginting, R. R., Rasyidin, M., & Sahputra, D. (2021). Komunikator dan Komunikasi dalam Pengembangan Organisasi. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 3(1), 106–114. <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v3i1.629>
- Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). *Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi*. 1.
- Indricha, M. (2020). *SURVEI MINAT OLAHRAGA PENGUNJUNG CAR FREE DAY BOULEVARD MAKASSAR*.
- Iryadana, M. R., Sartika, G., Gunawan, A., Tialonawarmi, F., & Muslimat, A. (2024). *PENGARUH KOMUNIKASI DAN KERJASAMA TIM TERHADAP KEPUASAN KERJA YANG BERDAMPAK PADA KINERJA KARYAWAN*. 7(3).
- Kusuma, L. P., & Sutanto, J. E. (2021). PERANAN KERJASAMA TIM DAN SEMANGAT KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN ZOLID AGUNG PERKASA. *PERFORMA*, 3(4), 417–424. <https://doi.org/10.37715/jp.v3i4.754>
- Kusumawati, T. I. (2020). *KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL*. 6(2).
- Lutfi Irawan Rahmat, Riska Fita Lestari, Edi Irwanto, Dimas Priagung Banar, & Syahputra. (2024). Bahasa Komunikasi Verbal dan Non verbal Setter dalam Pertandingan UKM Bola Voli Universitas PGRI Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 05 Nomor 1. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/aksentuasi/article/view/2999>
- Mesiono, Rahmiyatul Mawaddah, & Novia Elisa Harahap. (2021). Media Komunikasi. *Journal of Education and Social Analysis*, 2(4).
- Misbahul Khoir Illa Bi Fadillah & Herni Pujiati. (2024). *PENGARUH ANTARA*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMUNIKASI DAN KERJA SAMA TIM TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN. *Webinar Nasional HUMANIS 2024*, 4, 831–840.

Muhammad Syaifulah Fatah & Lulu April Farida. (2023). Komunikasi Olahraga Antara Pelatih dan Atlet terhadap Performa Atlet di Klub Dayung Sunan Kalijaga Kabupaten Demak. *indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 477–483.

Namira, D., & Ardiana, D. F. (2022). *HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN TERHADAP INTENSITAS KOMUNIKASI VERBAL SELAMA PANDEMI (STUDI PADA REMAJA AKHIR DENGAN TEMAN SEBAYA DI TANGERANG SELATAN)*. 2.

Noermanzah. (2020). *Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Keprabadian*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ez6dk>

Ong Choon Hee, Delanie Ang Hui Qin, Tan Owee Kowang, Maizaitulaidawati Md Husin, & Lim Lee Ping. (2019). Exploring the Impact of Communication on Employee Performance. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(3S2), 654–658. <https://doi.org/10.35940/ijrte.C1213.1083S219>

Parianto, P., & Marisa, S. (2022). Komunikasi Verbal dan Non Berbal dalam Pembelajaran. *Journal Analytica Islamica*, 11(2), 402. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i2.14123>

Purwasito, A. (2020). *ANALISIS PESAN MESSAGE ANALYSIS*. 9.

Radi, S., & Sunyianto, S. (2020). EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN STIPAP MEDAN DITINJAU DARI HAMBATAN KOMUNIKASI. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.30829/komunikologi.v4i2.8063>

Sari, B. R. N. (2021). *PERAN KOMUNIKASI NONVERBAL DALAM PERKEMBANGAN BUDAYA*.

Setyanti, S. W. (2020). *MEMBANGUN KERJA SAMA TIM (KELOMPOK)*. 4(3).

Sulistira, A. N. F., Nasichah, N., Qoblia, P. I., & Rizki, T. S. (2023). *Peran Komunikasi Penerimaan Aktif Dalam Membangun Kerjasama Tim Di Dalam Organisasi*. 3(1).

Syaful Eko Febrianto. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPEMIMPINAN DAN KERJASAMA TIM: KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI EFEKTIF, PENDEKATAN KEPEMIMPINAN TIM, DAN EFEKTIVITAS TIM (SUATU KAJIAN STUDI LITERATURE REVIEW ILMU MANAJEMEN TERAPAN). *JURNAL MANAJEMEN*



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2(2).

Umasugi, R., Syaranamual, J., & Souisa, M. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Permainan Bola Voli Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Buru. *MANGGUREBE: Journal Physical Education, Health and Recreation*, 4(2), 55–59. <https://doi.org/10.30598/manggurebevol4no2page55-59>

Wijaya, A. N., & Laksana, N. Y. (2024). Pola komunikasi interpersonal pelatih dan atlet dalam Olahraga Crossfit di Yogyakarta. *Lekture: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/lektur.v7i2.21773>

Zulfirman, R. (2022). IMPLEMENTASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 1 MEDAN. *Jurnal Penelitian*, 3(2).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN**

Lampiran 1.

Transkip Wawancara

**A. Komunikasi Verbal Dalam Meningkatkan Kerja Sama Tim**

1. Bagaimana komunikasi verbal yang baik berdampak terhadap kekompakan dan pencapaian tim secara keseluruhan?
- Menurut Bapak, apa ciri-ciri komunikasi verbal yang efektif yang benar-benar mendorong kerja sama yang solid dalam tim?
- Menurut kamu, apa bentuk komunikasi verbal yang paling efektif untuk membangun kekompakan tim saat latihan atau bertanding?
- Ceritakan pengalaman ketika komunikasi verbal yang baik membantu tim kamu menyatu dan menang dalam pertandingan.

**B. Kejelasan Pesan**

1. Bagaimana Bapak memastikan bahwa pesan yang Bapak sampaikan saat latihan atau pertandingan bisa dipahami secara jelas oleh semua pemain?
2. Saat menerima instruksi dari pelatih atau rekan setim, apakah kamu merasa pesannya mudah dimengerti?

**C. Respon dan Umpaman Balik Verbal**

1. Bagaimana bentuk umpan balik verbal yang biasanya diberikan oleh pemain kepada Bapak setelah menerima arahan?
2. Bagaimana cara kamu merespons arahan atau motivasi verbal yang diberikan oleh pelatih atau rekan tim?

**D. Intonasi dan Volume Suara**

1. Apakah Bapak memiliki pertimbangan khusus saat memilih volume atau intonasi suara agar tetap terdengar jelas saat menyampaikan instruksi?
2. Dalam situasi pertandingan yang ramai, apakah kamu bisa menangkap pesan dari teman atau pelatih dengan jelas? Apa peran volume suara menurut kamu?

**E. Kesesuaian Bahasa dan Pemilihan Kata**

1. Sejauh mana Bapak menyesuaikan pemilihan kata dan bahasa saat berinteraksi dengan pemain dari latar belakang usia dan pengalaman berbeda?

Bagaimana kamu memilih kata-kata atau bahasa saat memberi instruksi agar tidak menyinggung dan tetap membangun kerja sama?

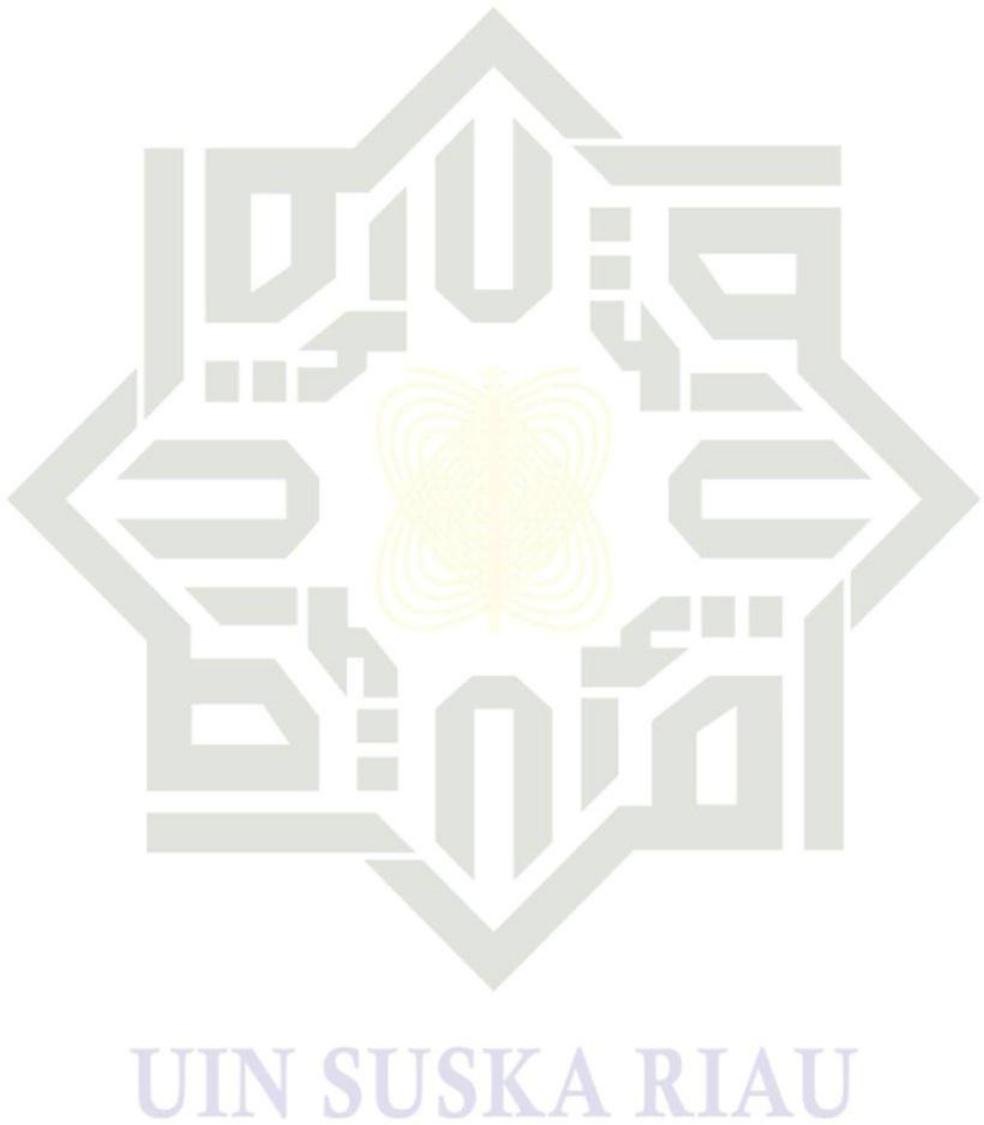
Apa perbedaan pendekatan komunikasi verbal yang Bapak gunakan ketika berbicara dengan pemain senior dan junior?



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 2

### FOTO DOKUMENTASI

Wawancara bersama informan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.